

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *HOME VISIT*
DI TK MIFTAHUL HUDA RUNGKANG KECAMATAN
LOSARI KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**ANIS FAUZIAH
NIM. 1717406007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anis Fauziah

NIM : 1717406007

Jenjang : S-1

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagiain yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini, dan apabila dikeudian hari ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya sesuai ketentuan yang betlaku.

Purokerto, 25 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Anis Fauziah
NIM. 1717406007

SURAT PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *HOME VISIT* DI TK MIFTAHUL HUDA RUNGKANG KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES.

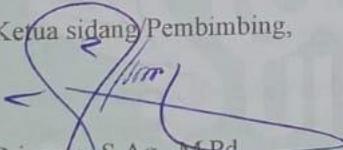
Yang disusun oleh: Anis Fauziah NIM: 1717406007, Jurusan: Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin tanggal 27 Mei tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

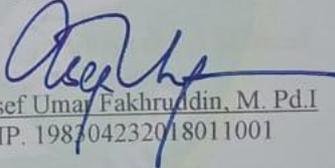
Purwokerto, 1 April 2024

Disetujui Oleh:

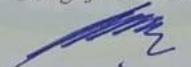
Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197606102003121004

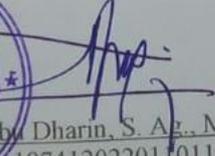

Dr. Asef Umar Fakhruddin, M. Pd.I
NIP. 198304232018011001

Penguji Utama,


Prof. Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP. 197408051998031004

Jurusan Pendidikan Madrasah.




Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197412022011011001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 25 Maret 2024

Hal. : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Anis Fauziah

Lampiran : 3 Eksmplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. KH.
Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melaukan bimbingan, telaah, mengadakan arahan, dan perbaikan terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Anis Fauziah

NIM : 1717406007

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran Home Visit di TK
Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten
Brebes.

Pembimbing



Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197606102003121004

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *HOME VISIT*
DI TK MIFTAHUL HUDA RUNGKANG KECAMATAN LOSARI
KABUPATEN BREBES**

Anis Fauziah

NIM. 1717406007

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan implementasi pembelajaran *Home Visit* di TK Miftahul Huda Rungkang.

Bentuk penelitian ini menggunakan penelitian jenis lapangan (*field research*) penelitian dapat dilakukan langsung di lokasi yang sudah ditentukan dengan tujuan lebih mempermudah dan jelas mengenai situasi yang sedang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode suatu analisa yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat. Kemudian penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan. Obyek penelitian adalah 1 tenaga pendidik dan 20 peserta didik TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Melalui metode pembelajaran *Home Visit* mampu mengoptimalkan pembelajaran sedikit kondusif dengan kondisi yang mengkhawatirkan untuk tatap muka.

TK Miftahul Huda Rungkang telah mengimplementasikan metode pembelajaran *Home Visit* sejak Covid-19 melanda. Pada tanggal 8 Juli 2020 pengawas pusat telah mensosialisasikan surat edaran atau surat keputusan bersama (SKB). Sejak pandemi berlangsung tidak diperbolehkan pembelajaran tatap muka, hal ini yang mengarahkan kami berpindah menggunakan metode pembelajaran *Home Visit*. Sebelumnya keputusan menggunakan metode *Home Visit* ini juga sudah dibicarakan dengan walimurid, dalam artian sudah ada ijin terlebih dahulu.¹

Metode pembelajara *Home Visit* berlangsung, dengan waktu satu minggu hanya diambil tiga hari dengan waktu satu jam perharinya. Dari 20 siswa dibagi menjadi tiga kelompok. Dengan tujuan mempermudah proses pembelajaran, pembelajaran *Home Visit* berjalan dengan semestinya dikediaman siswa secara bergantian.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Home Visit* dapat membantu proses pembelajaran anak dapat berjalan dengan semestinya. Dengan dukungan guru dan wali murid anak mendapatkan hak nya sebagai pelajar yaitu dapat belajar dengan metode *Home Visit*.

Kata kunci: Implementasi, metode pembelajaran Home Visit.

¹ Hasil dokumentasi dan wawancara dengan Ibu Siti Sa'diyah, S.Pd. pada tanggal 4 Januari 2021.

**IMPLEMENTATION OF HOME VISIT LEARNING METHOD
AT MIFTAHUL HUDA RUNGKANG KINDERGARTEN, LOSARI
DISTRICT, BREBES DISTRICT**

Anis Fauziah
NIM. 1717406007

Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and
Teacher Training
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

This research aims to find out and describe the implementation of Home Visit learning at Miftahul Huda Rungkang Kindergarten.

This form of research uses field research. Research can be carried out directly at a predetermined location with the aim of making it easier and clearer about the current situation. This study uses a qualitative method. The qualitative method is a method of analysis that is described using words or sentences separated by categories to get the right conclusions. Then descriptive research is research that is intended to investigate circumstances, conditions or other things that have been mentioned, the results of which will be presented in the form of a report. The research objects were 1 teaching staff and 20 students at Miftahul Huda Rungkang Kindergarten, Losari District, Brebes Regency. Through the Home Visit learning method, learning can be optimized to be slightly conducive to conditions that are worrying for face-to-face meetings.

Miftahul Huda Rungkang Kindergarten has implemented the Home Visit learning method since Covid-19 hit. On July 8 2020 the central supervisor socialized a circular or joint decision letter (SKB). Since the pandemic started, face-to-face learning is not allowed, this is what led us to switch to using the Home Visit learning method. Previously, the decision to use the Home Visit method had also been discussed with the student's parents, meaning that permission had been obtained first.

The Home Visit learning method takes place, with one week only taking three days with one hour per day. The 20 students were divided into three groups. With the aim of simplifying the learning process, Home Visit learning takes place at the student's residence in turn. Based on the results of this research, it shows that the Home Visit learning method can help children's learning process to run properly. With the support of teachers and guardians, children get their rights as students, namely being able to study using the Home Visit method.

Keywords: Implementation, Home Visit learning method.

MOTTO

“kita bisa karena terbiasa, kita mampu karena berusaha.“

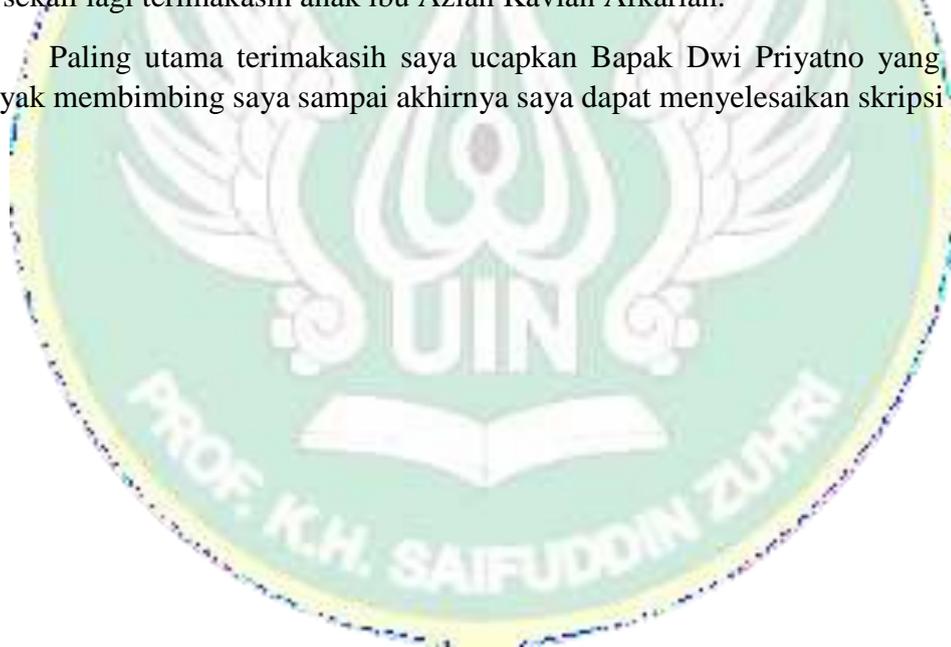


PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya tulis atas do'a dan dukungan dari orang-orang yang saya sayangi. Terimakasih paling utama untuk kedua orangtuaku Bapak dan Mimih yang selalu mensupport, mendo'akan serta membiayai segala kebutuhan sampai saya berada dititik ini.

Terimakasih juga untuk suamiku tercinta Mas Edi Supriyatno, yang selalu bertanya “kapan skripsi selesai?” pertanyaan itulah yang terus buat kepala saya pusing hingga akhirnya bisa terselesaikan walau diwaktu yang sangat lama. Tidak lupa pula teman-temanku yang sudah membantu saya dari awal masuk perkuliahan hingga sampai hilang satu persatu. Tidak pernah terlupakan terimakasih untuk anak pertamaku yang sudah ikut berjuang dari dalam kandungan usia sembilan bulan dibawa bolak-balik perjalanan jauh hanya untuk nemenin ibunya yang lagi ngejar gelar sarjana sampai dia lahir usia tiga belas hari kamu sudah main jauh nak nemenin ibu ujian munaosyah sampai akhirnya ibu bisa menyelesaikan pendidikan ini, sekali lagi terimakasih anak ibu Azlan Kavian Afkarian.

Paling utama terimakasih saya ucapkan Bapak Dwi Priyatno yang telah banyak membimbing saya sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGATAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak sekali bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Dekan FTIK UIN KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A. selaku wakil Dekan I FTIK UIN KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. selaku wakil Dekan II FTIK UIN. KH.Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. selaku wakil Dekan III FTIK UIN KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Asef Umar Fahrudin, M.Pd.I. selaku koordinator prodi PIAUD
6. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memeberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen UIN KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberi ilmu dan pengalaman selama penulis menimba ilmu di kampus UIN KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Bapak dan Mimiih tercinta, melalui o'a yang tiada henti senantiasa mendatangkan kedamaian serta dorongan kepada penulis untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini.
9. Suami dan calon anakku yang masih dalam kandungan yang selalu memberi inspirasi penulis dan menjadikan motivasi bagi penulis.

Purwokerto, 20 Maret 2024



Anis Fauziah
NIM.1717406007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	xiii
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual.....	2
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Pembahasan	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Metode Pembelajaran dan Implementasinya.....	6
1. Pengertian Metode Pembelajaran dan Implementasinya.....	6
2. Macam-macam Metode Pembelajaran dan Implementasinya	6
B. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	12
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	12
2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	13
C. Pembelajaran <i>Home Visit</i> dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	13
1. Pengertian <i>Home Visit</i> dalam Pendidikan Anak Usia Dini	13
2. Tujuan <i>Home Visit</i> dalam Pendidikan Anak Usia Dini	14
3. Fungsi <i>Home Visit</i> dalam Pendidikan Anak Usia Dini	15
D. Kajian Pustaka.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	18

A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
1. Observasi.....	20
2. Wawancara.....	20
3. Dokumentasi	21
E. Teknik Analisis Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
B. Penyajian Data dan Analisis.....	27
C. Analisis Data dan Pembahasan	36

BAB V PENUTUP

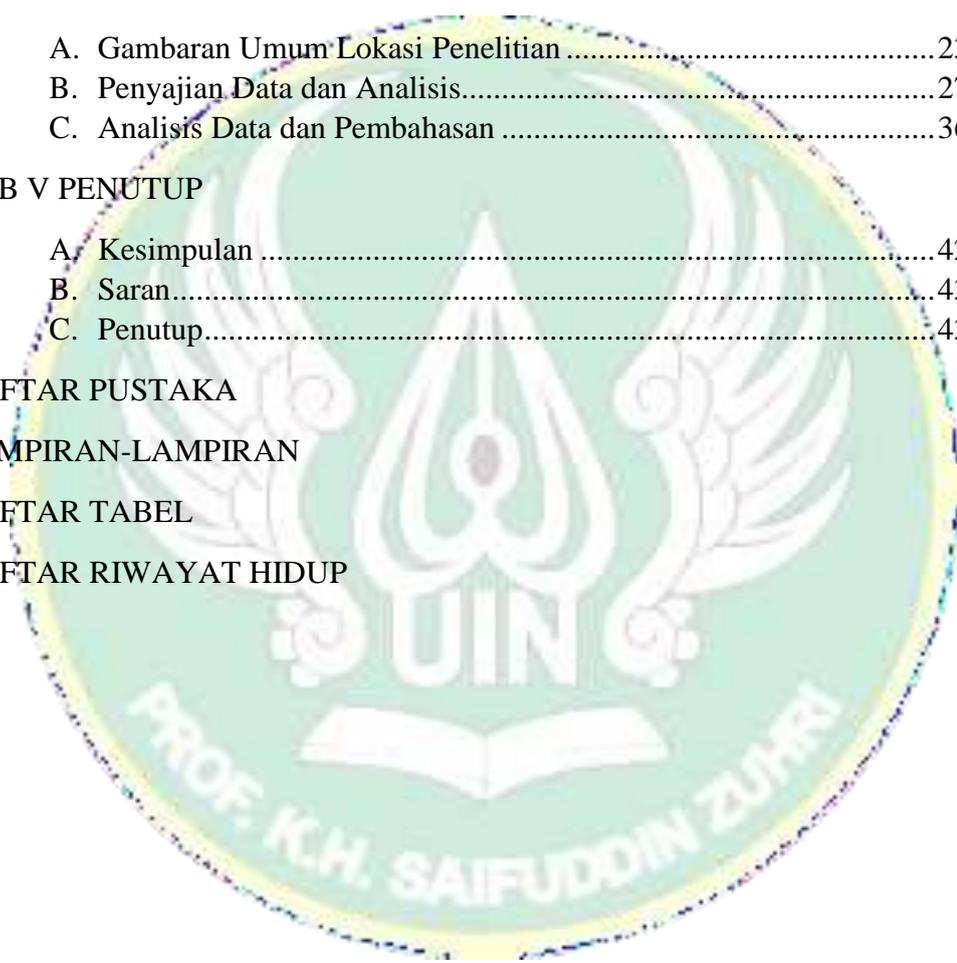
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	43
C. Penutup.....	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Identitas sekolah TK Miftahul Huda Rungkang
- Tabel 4.2 Daftar nama tenaga pendidik TK Miftahul Huda Rungkang
- Tabel 4.3 Daftar nama peserta didik TK Miftahul Huda Rungkang
- Tabel 4.4 Fasilitas yang dimiliki TK Miftahul Huda Rungkang
- Tabel 4.5 Jadwal dilaksanakannya pembelajaran *Home Visit* kelompok I
- Tabel 4.6 Jadwal dilaksanakannya pembelajaran *Home Visit* kelompok II
- Tabel 4.7 Jadwal dilaksanakannya pembelajaran *Home Visit* kelompok III
- Tabel 4.8 Instrumen Data
- Tabel 4.9 Hasil Observasi
- Tabel 4.10 Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Siklus I pertemuan I Formal
- Tabel 4.11 Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Siklus I pertemuan II Formal
- Tabel 4.12 Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Siklus I pertemuan III Formal
- Tabel 4.13 Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Siklus I pertemuan I non Formal
- Tabel 4.14 Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Siklus I pertemuan II non Formal
- Tabel 4.15 Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Siklus I pertemuan III non Formal

DAFTAR LAMPIRAN

A. Dokumentasi

1. Foto kegiatan proses pembelajaran Home Visit
2. Foto peneliti dengan kepala sekolah
3. Foto staf tata usaha pada saat sterilisasikan area bermain
4. Foto ruang kelas TK Miftahul Huda Rungkang
5. Foto mushola miftahul huda
6. Foto kantor TK Miftahul Huda Rungkang
7. Foto area bermain TK Miftahul Huda Rungkang
8. Foto gedung tamak depan

B. Jadwal kegiatan

1. Kegiatan Normal (non *Home Visit*)
 - a. Lembar RPPH siklus 1 pertemuan 1
 - b. Lembar RPPH siklus 1 pertemuan 2
 - c. Lembar RPPH siklus 1 pertemuan 3
2. Kegiatan Non Formal (*Home Visit*)
 - a. Siklus 1 pertemuan 1
 - b. Siklus 1 pertemuan 2
 - c. Siklus 1 pertemuan 3

C. Daftar Riwayat Hiup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

TK Miftahul Huda Rungkap Kecamatan Losari Kabupaten Brebes adalah lembaga yang peneliti pilih sebagai tempat penelitian. TK Mifahul Huda Rungkap telah mengimplementasikan metode pembelajaran Home Visit sejak Covid-19 melanda. Pada tanggal 8 Juli 2020 pengawas pusat telah mensosialisasikan surat edaran atau surat keputusan bersama (SKB). Sejak pandemi berlangsung tidak diperbolehkan pembelajaran tatap muka, hal ini yang mengarahkan kami berpindah menggunakan metode pembelajaran Home Visit. Akan tetapi sebelum dilaksanakan pembelajaran Home Visit sudah dibicarakan atau sudah ada koordinasi antara pihak sekolah dengan walimurid artinya dilaksanakannya metode pembelajaran Home Visit ini sudah ada ijin terlebih dahulu.¹

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang berarti pelaksanaan atau penerapan. Implementasi sendiri juga dapat diartikan sebagai pengembangan rencana sebelum melakukan suatu kegiatan dengan harapan bisa mencapai tujuan tertentu.

Implementasi yang digunakan oleh sekolah pada masa pandemi ialah dengan menggunakan pembelajaran metode *Home Visit*. Dimana dengan menerapkan model ini siswa masih dapat belajar dengan materi yang seharusnya mereka dapatkan walau dengan cara yang berbeda dari yang biasanya.

Selain itu implementasi juga dapat membantu proses belajar mengajar di sekolah yang kondisinya tidak memungkinkan untuk belajar tatap muka dengan tujuan peserta didik tidak hanya belajar dirumah bersama orangtua atau pendamping selain guru. Karena peserta didik apalagi anak usia dini yang mudah bosan dengan suasana yang terlalu monoton. Oleh karena itu sekolah mengimplementasikan model pembelajarannya dengan menggunakan *Home Visit*.

¹ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Ibu Siti Sa'diyah, S.Pd. pada tanggal 4 Januari 2021.

Sejak masa pandemi berlangsung, metode pembelajaran berubah dari yang semula dilakukan offline (tatap muka) kini menjadi serba online (jarak jauh). Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 28 bulan juni 2021 diperoleh data bahwa pembelajaran *Home Visit* telah dilaksanakan di TK Miftahul Huda selama masa pandemi berlangsung. Pembelajaran *Home Visit* merupakan pembelajaran yang dilakukan antar pendidik dengan peserta didik dengan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, kemudian guruberkunjung ke rumah peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran.

Home visit atau bisa disebut dengan kunjungan guru ke rumah siswa adalah metode pembelejaran yang belakangan ini kerap sekali dilaksanakan diberbagai lembaga pendidikan terutama pada negara kita sendiri yaitu

Indonesia. Mengapa demikian?, karena terhambatnya aktivitas yang harus kita lakukan dengan tetap menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan menggunakan sabun guna mencegah virus berbahaya ini (Covid-19).

Pembelejaran *Home Visit* ini salah satu kendala bagi orangtua, siswa dan guru. Karena terbatasnya waktu yang dianjurkan oleh pemerintah setempat untuk menjaga jarak dengan itu sekolah mengimplementasikan pembelajaran yang mulanya tatap muka seperti sekolah pada umumnya berpindah melalui metode pembelajaran *Home Visit*. Untuk menyebutkan dataawal hasil observasi pendahuluan yang telah dilakukan di TK Miftahul Huda.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan Ibu Siti Sa'diyah, S.Ag. selaku kepala sekolah pada tanggal, 4 Januari 2021. Didapatkan informasi bahwa TK Mitahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Dapat disimpulkan bahwa mengimplementasikan model pembelajaran *Home Visit* dimasa pandemi seperti sekarang ini tidak ada salahnya, dengan tujuan peserta didik mendapatkan haknya yaitu mendapat pembelajaran atau materi dari seorang tenaga pendidik walau dengan cara yang berbeda, sehingga peneliti tertarik meneliti "Implementasi Model Pembelajaran *Home Visit* di TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes".²

B. Definisi Konseptual

Guna memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap isi penelitian ini yang merupakan cerminan dari judul, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi dalam kamus besar bahasa indonesia berarti pelaksanaan, penerapan.³ implementasi merupakan suatu penerapan atau

² Hasil dokumentasi dan wawancara dengan Ibu Siti Sa'diyah, S.Ag. pada tanggal 4 Januari 2021

³ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm 178

tindakan yang dilakukan dengan berdasarkan suatu rencana yang telah disusun atau dibuat dengan cermat serta juga terperinci sebelumnya.⁴

2. Metode Pembelajaran *Home Visit*

Metode pembelajaran *Home Visit* belakangan ini kerap digunakan di berbagai lembaga, salah satunya TK Miftahul Huda. TK Miftahul Huda telah menggunakan model pembelajaran *Home Visit* selama masapandemi berlangsung. Berkunjung ke rumah siswa dengan dikelompokkan menjadi 3 kelompok. Kelompok ditentukan dengan jarak rumah siswa yang berdekatan.

Menurut istilah *Home Visit* atau kunjungan rumah adalah kegiatan memperoleh data, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya masalah peserta didik melalui pertemuan orangtua atau keluarga. *Home visit* bertujuan untuk lebih mengenal lingkungan hidup murid, tenaga pendidik atau pembimbing mungkin membutuhkan informasi tentang murid yang tidak dapat diperoleh melalui kuisioner atau wawancara.⁵

Dari beberapa pengertian *Home Visit* diatas, dapat disimpulkan *Home Visit* adalah kunjungan guru ke rumah siswa dengan tujuan untuk memperoleh data. *Home visit* yang dilaksanakan oleh TK Miftahul Huda ini sebagai pengganti sekolah normal yang bertujuan agar siswa dan siswi tetap belajar walaupun dengan tidak hasil yang tidak maksimal seperti sekolah normal seperti biasanya.

3. TK Miftahul Huda

TK Miftahul Huda yang peneliti maksud merupakan tempat pendidikan yang bersifat formal, dan berprestasi, yang berlokasi di dusun karang tengah desa Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. TK Miftahl Huda memiliki program pembelajaran yang berbeda juga, yaitu program pembelajaran yang berbasic islami. Dimana program ini dilaksanakan setiap hari dengan kurung waktu satu jam setelah istirahat. Di masa pandemi ini, sistem pelaksanaannya menggunakan *Home Visit*,

⁴ Parta Ibeng, *Pengertian Implementasi* <https://pendidikan.co.id/implementasi-adalah/> (diakses pada tanggal 20 Maret 2021 pukul 09:26)

⁵ Deni Febriana, *Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 88

dimana jumlah anggota kelompok menyesuaikan daerah atau desa siswa dengan waktu yang bergantian.

Berdasarkan pembahasan istilah di atas, maka judul pemahaman yang peneliti angkat adalah ***Implementasi Metode Pembelajaran Home Visit di TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes***. Dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana implementasi model pembelajaran *Home Visit* di TK Miftahul Huda ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana Implementasi metode pembelajaran *Home Visit* di TK Miftahul Huda?”.

D. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi yang digunakan dalam metode pembelajaran *Home Visit* di TK Miftahul Huda.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai pengembangan Implementasi metode pembelajaran *Home Visit* di TK Miftahul Huda.

2. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti: memberikan pengalaman dan wawasan pribadi mengenai pengembangan Implementasi metode pembelajaran *Home Visit* di TK Miftahul Huda.
- 2) Bagi pembaca: sebagai informasi mengenai penerapan atau implementasi.
- 3) Bagi guru: sebagai acuan guru dalam mengembangkan Implementasi pada metode pembelajaran *Home Visit*.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah suatu kerangka dari skripsi yang akan memberikan petunjuk dari rumusan masalah yang akan dibahas. Dengan

tujuan memudahkan pembaca dalam memahami proposal skripsi ini. Maka peneliti akan membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu:

Bagian utama pada skripsi diawali dengan sistematika tertentu yang berisi beberapa bab sesuai dengan jenis penelitiannya, karena peneliti menggunakan penelitian kualitatif maka isinya terdiri dari:

BAB I pendahuluan, merupakan paparan tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian, yaitu: latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori penelitian yang dikemukakan. Sub bab pertama berisi tentang pengertian metode pembelajaran dan pengimplementasiannya. Sub kedua berisi tentang macam-macam metode pembelajaran, dan metode *Home Visit*.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam proses penelitian yang meliputi: jenis penelitian, setting penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi laporan hasil penelitian. Pada bagian pertama tentang gambaran umum TK Miftahul Huda yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, keadaan guru, peserta didik, dan sarana prasarana, serta visi dan misi TK Miftahul Huda. Bagian kedua berisi penyajian data mengenai gambaran umum kegiatan pengembangan kreativitas guru dalam model pembelajaran home visit di TK Miftahul Huda

BAB V merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup. Kemudian, bagian paling akhir yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode Pembelajaran dan Implementasinya

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, metode dapat diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu memncapai tujuan pembelajaran.⁶

Pembelajaran dapat diartikan sebagai kombinasi yang tersusun, yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷ Dari pengertian tersebut bahwa metode pembelajaran adalah kerangka untuk berjalannya proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran anak usia dini, yaitu mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.⁸

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang berarti pelaksanaan atau penerapan. Implementasi sendiri juga dapat diartikan sebagai pengembangan rencana sebelum melakukan suatu kegiatan dengan harapan bisa mencapai tujuan tertentu.

2. Macam-macam Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran anak usia dini menantang dan meyenangkan, melibatkan unsur bermain, bergerak, bernyanyi dan belajar.⁹ Macam-macam metode yang digunakan untuk pembelajaran anak usia dini beserta implementasinya antara lain:

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 7

⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 20010), hlm. 57

⁸ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 26

⁹ Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005), hlm. 14

a) Metode bermain

Menurut pendidik dan ahli psikologi, bermain adalah kegiatan anak-anak dan cermin bagi pertumbuhan anak (Gordon dan Browne, 1990:266), bermain merupakan pekerjaan yang memberikan rasa senang bagi anak. Melalui bermain anak memperoleh pembatasan dan memahami kehidupan. (Dworestky, 1990:395).

Melalui bermain anak dapat mengkoordinasi otak kasar dengan cara dan teknik seperti merayap, merangkak, berjalan, berlari, meloncat, melompat, menendang, melempar, dan lain sebagainya.¹⁰ Bermain adalah dunianya anak-anak. Sering kita dengar bahwa sekolah taman kanak-kanak (TK) itu tidak penting karena tidak ada pembelajaran, hanya diisi dengan bermain, bernyanyi saja. Padahal selama ini jika kita sebagai orang tua atau pendamping bagi anak yang sangat memperhatikan anaknya justru pendidikan yang paling penting adalah pendidikan anak usia dini. Dimana anak membentuk pondasi untuk pendidikan kedepannya nanti. Memang benar pendidikan anak usia dini hanya bermain saja tapi perlu digaris bawahi bahwa anak usia dini memang cara belajarnya dengan sambil bermain karena itu dunianya.

Sesuai dengan pengertian bermain merupakan wahana bagi anak usia dini yang merupakan bagian dari kebutuhan kesehariannya. Menurut Hartley, Frank dan Goldenson ada 8 manfaat bermain bagi anak diantaranya:

- 1) Menirukan apa yang dilakukan oleh orang disekitar. Contoh, meniru ayah mencangkul, meniru ibu memasak di dapur, dan sebagainya.
- 2) Meniru berbagai peran. Contoh, petani menggarap sawah, sopir mengemudi bus, dan sebagainya.

¹⁰ Moeslichathoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 32

- 3) Untuk mencerminkan hubungan dalam keluarga dan pengalaman hidup yang nyata. Contoh, aya membaca koran, kakak mengerjakan tugas sekolah dan sebagainya.
- 4) Untuk menyalurkan perasaan yang kuat seperti menepuk-nepuk air, memukul-mukul kaleng.
- 5) Untuk melepaskan dorongan-dorongan yang tidak dapat diterima seperti berperan sebagai pencuri, menjadi anak yang nakal, pelanggaran lalu lintas.
- 6) Untuk kilas balik peran-peran yang biasa dilakukan seperti gosok gigi, sarapan pagi dan lain sebagainya.
- 7) Mencerminkan pertumbuhan seperti semakin gemuk badannya, semakin tinggi badannya.
- 8) Untuk memecahkan masalah dan mencoba berbagai penyelesaian masalah seperti mengias ruangan, menyiapkan jamuan makanan, dan lain sebagainya.¹¹

Selain pada itu manfaat bermain juga penting untuk perkembangan kemampuan kecerdasan. Dalam bermain anak-anak dapat bereksperimen tanpa gangguan, sehingga demikian anak dapat membangun kemampuannya menjadi kompleks.

b) Metode karyawisata

Karyawisata merupakan metode kegiatan pembelajaran yang implementasinya dengan cara mengenalkan anak pada dunia nyata. Karyawisata adalah salah satu metode melaksanakan kegiatan pengajaran anak-anak dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung yang meliputi manusia, hewan dan tumbuhan. Implementasinya yaitu mengamati secara langsung dengan itu anak dapat pengamatanya melalui panca indranya seperti mata, telinga, lidah, hidung, atau penglihatan, pendengaran, pengecap, pembauan dan perabaan.

¹¹ Musrid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*,... hlm. 28

Dari metode karyawisata anak dapat mengambil manfaatnya berupa dapat kesempatan untuk mendapatkan minat tentang sesuatu hal seperti, untuk mengembangkan minat tentang dunia hewan, anak dapat dibawa ke kebun binatang. Selain itu anak juga dapat mengamati tingkah laku berbagai binatang yang ada di dalam kebun binatang tersebut.

Selain mendapatkan manfaat bagi anak, metode karyawisata juga memiliki tujuan. Yaitu melalui karyawisata maka tujuannya dapat diarahkan pada pengembangan aspek perkembangan anak yang sesuai.¹²

c) Metode bercakap-cakap

Bercakap-cakap berarti saling berkomunikasi antara satu dengan yang lain. Bercakap-cakap atau berkomunikasi biasa dilakukan antara 2 orang atau lebih. Bercakap-cakap saling mengkomunikasikan pikiran dan perasaan bisa dilakukan secara langsung ataupun lewat alat telekomunikasi dengan mewujudkan kemampuan bahasa reseptif dan bahasa ekspresif.

Komunikasi lisan merupakan media bagi anak untuk mengembangkan perbendaharaan kosakata mereka. Perbendaharaan kosakata anak memediasi pemahaman mereka terhadap konten buku, lagu, dan informasi yang tersaji di sekitar mereka.¹³

Dalam metode bercakap-cakap ada beberapa manfaat yang dapat kita ketahui, di antaranya:

1. Adanya peningkatan keberanian anak untuk mengaktualisasi diri dengan menggunakan kemampuan bahasa secara ekspresif.
2. Adanya peningkatan keberanian anak untuk menanyakan secara lisan apa yang harus dilakukan untuk diri sendiri dan orang lain.

¹² Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*,... hlm. 28-29

¹³ Sofie Dewayani dan Roosie Setiawan, *Saatnya Ber cerita Mengenal Literasi Sejak Dini*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2018), hlm. 15

3. Adanya peningkatan keberanian untuk mengadakan hubungan dengan anak lain atau dengan gurunya agar terjalin hubungan sosial yang menyenangkan.¹⁴

Selain itu dari metode bercakap-cakap memiliki tujuan yaitu dapat diarahkan pada pengembangan aspek perkembangan anak yang sesuai, seperti pengembangan aspek-aspek kognitif, bahasa, sosial, emosi dan konsep diri.

d) Metode demonstrasi

Demonstrasi berarti menunjukkan, apa yang di tunjukkan dan dilakukan guru harus dapat diamati secara jelas oleh anak yang diajar. Dalam memberikan materi pembelajaran guru harus semaksimal mungkin dapat didengar dengan jelas.

Metode demonstrasi ini memiliki tujuan dan manfaat yaitu: peniruan terhadap model yang dapat dilakukan. Agar anak dapat meniru contoh perbuatan yang didemonstrasikan guru, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan oleh guru. Sedangkan manfaat dari metode demonstrasi ini adalah dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak, hal ini dapat meningkatkan daya pikir anak terutama daya pikir anak dalam peningkatan kemampuan mengenal, berpikir konvergen dan berpikir evaluatif.¹⁵

e) Metode proyek

Metode proyek berasal dari gagasan Jhon Dewey tentang konsep "*Learning by Doing*", dimana proses perolehan hasil belajar dengan melakukan tindakan tertentu dengan sesuai tujuannya, terutama pada proses penguasaan anak tentang bagaimana melakukan sesuatu

¹⁴ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*,... hlm. 30

¹⁵ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, ... hlm. 30

pekerjaan yang terdiri atas serangkaian tingkah laku untuk mencapai tujuan.¹⁶

Banyak manfaat yang dapat diambil dari metode ini, di antaranya:

1. Memberikan pengalaman kepada anak dalam mendistribusikan kegiatan.
2. Belajar tanggungjawab terhadap kegiatan masing-masing.
3. Memupuk semangat gotong royong di antara anak yang terlibat.

f) Metode bercerita

Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Dunia anak memang penuh dengan sukacita, maka kegiatan bercerita harus diusahakan dapat memberikan perasaan, gembira, lucu dan mengasyikan.¹⁷

Kemampuan menyimak bercerita merupakan kecakapan literasi dini yang sangat penting. Isabel (1979) meneliti dua kelompok anak berusia tiga sampai enam tahun yang didongengkan dengan frekuensi berbeda. Kelompok A diceritakan satu dongeng sebanyak tiga kali dalam seminggu, kelompok B diceritakan beberapa dongeng sebanyak tiga kali dalam seminggu. Setelah tiga minggu, anak-anak dalam kelompok B lebih mampu menceritakan kembali sebuah cerita dengan lebih detail, menggunakan alur cerita yang kompleks dibandingkan dengan anak kelompok A. Penelitian ini membuktikan bahwa kegiatan bercerita dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan menyiapkan anak untuk belajar membaca.¹⁸

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk pemilihan cerita yang baik, yaitu:

1. Cerita itu harus menarik dan memikat perhatian guru itu sendiri.
2. Cerita harus sesuai dengan kepribadian anak, gaya, dan bakat anak.

¹⁶ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, ... hlm. 31

¹⁷ Moeslichatoen, *Metode Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*, ... hlm. 157

¹⁸ Sofie Dewayani dan Roosie Setiawan, *Saatnya Bercerita Mengenal Literasi Sejak Dini*, ...hlm. 17

3. Cerita juga harus sesuai dengan tingkat usia dan kemampuan mencerna isi cerita anak.

Selain itu metode bercerita juga memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

- a) Memberikan sejumlah pengetahuan sosial, nilai-nilai moral, dan keagamaan.
- b) Memberikan pengalaman belajar untuk berlatih mendengarkan.
- c) Memungkinkan anak mengembangkan kemampuan kognitif, efektif, maupun psikomotor masing-masing anak.
- d) Memungkinkan pengembangan dimensi perasaan anak.¹⁹
- g) Metode bermain tugas

Pemberian tugas merupakan tahap yang paling penting dalam mengajar. Karena dalam pemberian tugas guru akan mendapatkan umpan balik dalam proses pembelajaran, tentang kualitas hasil belajar juga. Hasil pemberian tugas yang diberikan secara cepat dan tepat dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas, tinggi dan kompleks.²⁰

B. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan anak usia dini atau sering kita sebut PAUD merupakan pendidikan sampai dengan anak berusia delapan tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi “pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar.”

¹⁹ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, ... hlm. 33

¹² Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, ... hlm. 34

Pengertian lain menurut Biechler dan Snowman (1993) yang dimaksud dengan pendidikan anak usia dini prasekolah adalah mereka yang berusia tiga sampai enam tahun. Yang mengikuti program prasekolah dan kindergarten, sedangkan di Indonesia sendiri umumnya mereka mengikuti program Tempat Penitipan Anak (TPA) usia tiga bulan sampai lima tahun dan Kelompok Bermain (KB) usia tiga tahun, sedangkan pada usia empat sampai enam tahun biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak-kanak (TK).

Dari beberapa pengertian pendidikan anak usia dini di atas, sebetulnya perbedaan batasan usia tidak menjadi masalah kalau konsep pendidikan itu sendiri diterapkan dengan belajar melalui bermain (*learning through playing*). Di Indonesia sejauh ini batasan usia nol sampai enam tahun memang sudah diterapkan sejak sekitar tahun 1998, meski sistem pendidikan sempat dituduh tidak sesuai dengan latar budaya kita.

2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Tujuan pendidikan anak usia dini dapat diketahui secara umum yaitu mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri, dengan lingkungannya serta membentuk anak Indonesia yang berkualitas, di mana anak akan tumbuh dan berkembang sesuai tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan optimal dalam memasuki pendidikan dasar, serta mengarungi kehidupan di masa dewasanya.²¹

C. Metode Pembelajaran *Home Visit* dalam Pendidikan Anak Usia Dini

1. Pengertian Pembelajaran *Home Visit*

Home visit atau kunjungan rumah merupakan salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru BK dengan mengunjungi orang tua/ tempat tinggal siswa. *Home visit* menurut Prayitno (2015:2) merupakan upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam jaitannya dengan permasalahan anak atau individu yang menjadi tanggung jawab konselor dalam pelayanan konseling. Tanthawi

¹³ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, ... hlm. 3

(1995:47) *Home Visit* yaitu kegiatan untuk memperoleh data, keterangan, dan kemudahan bagi terentaskannya permasalahan siswa melalui kunjungan ke rumah siswa. Kegiatan ini merupakan kerja sama antar orang tua/ wali murid dengan guru sekolah.²²

Pembelajaran *Home Visit* atau berkunjung ke rumah siswa di masa pandemi seperti sekarang ini mulai kerap dilakukan di beberapa lembaga, salah satunya TK Miftahul Huda ini. Mengapa demikian? Karena guna mengurangi rantai penularan covid-19 dengan jaga jarak, pembelajar dibagi menjadi 3 bagian. Kelompok belajar dibagi berdasarkan jarak rumah siswa. Pembelajaran *Home Visit* ini sudah berjalan dari mulai adanya covid-19 sampai tiba waktunya yang belum ditentukan, karena belum adanya undang-undang baru yang menyatakan sekolah bisa belajar tatap muka seperti biasa.

Selain mengurangi angka penularan, pembelajaran home visit ini sebagai jam ganti pembelajaran yang telah tertinggal. Karena pada awalnya lembaga diliburkan akan tetapi dengan kondisi yang tidak menentu kapan berakhirnya lembaga memutuskan pembelajaran dengan metode *Home Visit* walaupun hasilnya tidak semaksimal pembelajaran tatap muka seperti biasanya.

2. Tujuan *Home Visit*

Home visit dilakukan untuk memperoleh informasi tentang siswa serta keadaannya di rumah dan tempat tinggalnya apabila tidak diperoleh melalui angket atau wawancara terhadap siswa di sekolah.

Menurut Thantawi (1995:47) menyatakan beberapa tujuan dari *Home Visit*, yakni:

- a. Untuk menambah kelengkapan data/ informasi tentang siswa melalui wawancara dengan orangtua, dan hasil observasi suasana di rumah.
- b. Memberi penjelasan tentang keadaan siswa kepada orangtua membangun kerja sama sekolah dan rumah.

²² Puji Gusri, 2017, *Pentingnya Pelaksanaan Home Visit oleh Guru Bimbingan dan Konseling*, Jambore Konselor, Vol, hlm. 170-171

c. Mengembangkan tingkat kepedulian orangtua terhadap masalah anak.

Sedangkan Sukardi (2000:83) menyatakan bahwa *Home Visit* yang dilakukan oleh guru BK mempunyai dua tujuan, pertama untuk memperoleh berbagai keterangan atau data yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan pemahaman siswa, kedua untuk pembahasan dan pemecahan masalah siswa.²³

3. Fungsi *Home Visit*

a. Fungsi pemahaman

Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik, yang meliputi:

- 1) Pemahaman tentang peserta didik
- 2) Pemahaman tentang lingkungan peserta didik
- 3) Pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas termasuk didalamnya informasi pendidikan, jabatan/ pekerjaan dan informasi sosial dan budaya/nilai-nilai terutama oleh peserta didik.

b. Fungsi pengentasan

Fungsi pengentasan yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terentaskannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik.²⁴

D. Penelitian yang terkait

Pertama, Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Wulan Anggraeni Mahasiswa IAIN Purwokerto (2021), dengan judul skripsinya, "*Implementasi pembelejaran jarak jauh di RA Bani Malik Ledug, Kembaran Kecamatan*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, adanya Covid-19 yang belum berakhir ini, menjadikan pembelajaran beralih dari pembelajaran *on-site* menjadi pembelajaran jarak jauh, baik jenjang perkuliahan maupun jenjang pra sekolah. Anak usia dini yang diyakini sebagai fase perkembangan yang

²³ Puji Gusri Handayani, Hafiz Hidayat, 2017 *Pentingnya Pelaksanaan Home Visit oleh Guru Bimbingan dan Konseling*, hlm 172

²⁴ Puji Gusri Handayani, Hafiz Hidayat, *Pentingnya Pelaksanaan...*, hlm 173

sangat cepat sepanjang rentang kehidupan manusia, mau tidak mau tetap melaksanakan pembelajaran. Oleh karenanya, pembelajaran jarak jauh bagi anak usia dini tetap dilangsungkan. Adapun perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan atau dilaksanakan oleh Wulan Anggraeni dengan penelitian saya, yaitu terletak pada metode yang digunakan pada penelitian. Metode yang saya gunakan adalah metode pembelajaran *home visit* dimana pembelajaran ini dilakukan dengan cara dibagi kelompok, kemudian tempat yang digunakan adalah rumah salah satu siswa (bergilir) pembelajaran dilaksanakan dengan waktu 3-4 jam. Sedangkan penelitian yang dilakukan Wulan Anggraeni ini menggunakan metode jarak jauh, dimana pembelajaran dilakukan dengan cara *via online*.

Kedua, Penelitian tesis yang dilakukan oleh Muhammad Khanafi Mahasiswa IAIN Purwokerto (2021), dengan judul tesisnya, *praktik pembelajaran rumpun PAI di masa pandemi Covid-19*” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem pembelajaran *daring* dan *luring* bukanlah sistem yang baru didalam dunia pendidikan. terlebih lagi pada masa darurat pencegahan *Covid-19* ini, pembelajaran *daring* dan *luring* menjadi salah satu solusi di dunia pendidikan, agar memungkinkan terlaksananya pendidikan tanpa bertatap muka langsung di sekolah. Hal ini dilakukan sejak pemerintah menetapkan PSBB yaitu pembatasan kegiatan penduduk dalam satu wilayah. Perbedaan antara penelitian Muhammad Khanafi dengan penelitian saya adalah pada respon siswa, antara guru memberikan soal via grup *WhatsApp* dengan secara langsung. Siswa lebih banyak.

Ketiga, Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nabila Aulia Chaerunnisa IAIN Purwokerto (2021), dengan judul skripsinya, *“problematika pembelajaran daring dalam pemahaman berhitung di masa pandemi kelas 2 SD Negeri Pabuwaran.”* hasil penelitiannya menunjukkan bahwa permasalahan pembelajaran daring pada guru adalah kurangnya penguasaan media penunjang keberhasilan dalam pembelajaran daring, kurangnya pemahaman terhadap kemampuan siswa selama proses pembelajaran daring, media pembelajaran yang digunakan guru dominan

monoton dan membuat siswa merasa jenuh atau bosan. Tidak bisa memahami kemampuan anak satu persatu, tidak ada alat peraga yang digunakan untuk membantu anak dalam memahami materi pembelajaran. Perbedaan penelitian disini adalah media dan objeknya. Pembelajaran daring akan menjadi problem bagi siswa maupun guru, kurangnya atau terbatasnya media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung sehingga materi yang diberikan oleh guru tidak dapat sepenuhnya diterima oleh siswa karena terbatasnya media. Beda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh saya, siswa akan tetap mendapatkan media belajar selama proses pembelajaran berlangsung, contoh kecil siswa tetap bisa menggunakan papan tulis walaupun dengan ukuran yang lebih kecil ataupun siswa dapat praktik membuat beragam mainan dengan alat dan bahan yang sudah disiapkan oleh guru.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Metode penelitian ini bertujuan untuk memudahkan proses penelitian serta mendapatkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis lapangan (*field research*) penelitian dapat dilakukan langsung di lokasi yang sudah ditentukan dengan tujuan lebih mempermudah dan jelas mengenai situasi yang sedang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode suatu analisa yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat. Kemudian penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan.²⁵

Menurut Creswell, metode penelitian merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Peneliti harus melakukan wawancara peserta penelitian untuk mengetahui gejala sentral tersebut.²⁶

Dalam buku metode penelitian, Penelitian kualitatif atau penelitian naturalistik merupakan suatu penelitian yang dilakukan pada latar alamiah (dalam lapangan perhatian, bukan di laboratorium) dengan menggunakan metode alamiah (pengamatan berperan serta, wawancara, berpikir, membaca dan menulis) dalam cara alamiah oleh orang-orang yang memiliki perhatian alamiah pada apa yang mereka teliti (partisipasi).²⁷

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 3

²⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 7

²⁷ Salim, Syahrur, *Metode Penelitian*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 23

Metode penelitian kualitatif biasa digunakan oleh peneliti guna melakukan penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian menggunakan penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data mengenai keadaan yang sebenarnya dilapangan. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana pengimplementasian terhadap siswa dengan metode *Home Visit* di TK Miftahul Huda.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari dan April tahun 2021. Sedangkan tempat penelitian yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah di TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, TK Miftahul Huda Rungkang salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang telah menerapkan metode *Home Visit* dalam pembelajarannya. Untuk itu peneliti lebih tertarik untuk melakukan penelitian sebagai salah satu tugas akhir perkuliahan.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama yang dituju untuk diharapkan informasinya mengenai hak-hak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu orang atau apa saja yang menjadi pusat penelitian. Peneliti menggunakan subjek dalam melakukan penelitian ini yaitu kepala TK Miftahul Huda, Guru dan siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang menjadi fokus penelitian, dalam hal ini objek penelitian terkait dengan implementasi metode pembelajaran *Home Visit* di TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah utama untuk melakukan penelitian, karena memiliki tujuan utama dari penelitian, yaitu mendapatkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, peneliti akan

tersusahkan untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁸ Pengumpulan data merupakan pencatatan data atau keterangan yang di ambil berdasarkan judul penelitian yang akan disusun dalam bentuk laporan. Demikian peneliti menggunakan tiga penggunaan untuk pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

“through observation, the reasear learn about behavior and teh meaning attached to those behavior”. Maksud dari pernyataan Maeshall (1995) adalah dengan melalui observasi, kita dapat belajar kembali tentang perilaku dan makna yang terdapat pada perilaku tersebut.²⁹

Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi langsung, di mana peneliti melakukan observasi dengan subjek penelitiannya yaitu guru dan siswa. Dengan melalui pendekatan pada guru dan siswa juga peneliti lebih mudah untuk mengambil informasi untuk dijadikan laporan nantinya.

Memahami implementasi seperti apa yang digunakan oleh guru dan siswa pada saat metode pembelajarannya diubah yang semulapembelajaran dilakukan secara langsung atau tatap muka kini karena terhalang pandemi diubah menjadi *home visit* atau tetap tatap muka akan tetapi dengan batasan siswa dan tempat yang berbeda dari yang semula dilaksanakan di sekolah kini di rumah salah satu siswa TK Miftahul Huda Rungkap Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberi jawaban).³⁰ Wawancara digunakan dengan maksud mengetahui hal-hal yang peneliti butuhkan sebagai informasi yang nantinya akan digunakan untuk data laporan penelitian mengenai judul peneliti.

²⁸ Sugiyono, *Meode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 308

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 310

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 186

Teknik wawancara yang digunakan penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara semi terstruktur adalah teknik wawancara yang menggunakan pedoman sebagai acuan pertanyaan. Teknik wawancara ini membebaskan narasumber untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh pewawancara.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan wawancara, yaitu:

- a. Menentukan terwawancara, siapa yang akan diwawancarai (menentukan subjek)
- b. Setelah subjek telah ditentukan, meminta izin terlebih dahulu dengan terwawancara.
- c. Menentukan jadwal untuk pelaksanaan wawancara (disepakati oleh dua pihak (terwawancara dan wawancara)
- d. Menyusun materi yang akan digunakan pada saat wawancara agar fokus informasi sesuai yang dibutuhkan.

Melalui wawancara, peneliti lebih banyak mendapatkan informasi yang mendalam mengenai perkembangan kreativitas guru dalam model pembelajaran sentra balok. Peneliti melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan lembaran atau sebuah catatan peristiwa yang sudah lewat masanya. Dokumen yang berbentuk tulisan, gambar maupun karya monumental dari seseorang.³¹ Dokumentasi dapat digunakan oleh peneliti guna pengambilan gambar berupa foto kegiatan pembelajaran antar guru dengan peserta didik, pada saat peneliti melakukan penelitian di lokasi yang sudah ditentukan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Miler dan Hubberman, setelah melakukan pengumpulan data selesai, pengumpulan data dapat meliputi:³²

³¹ Sugiyono, *Meode Penelitian ...*, hlm.329.

³² Sugiyono, *Meode Penelitian ...*, hlm.345.

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data ialah memilih data-data yang pokok, memfokuskan pada yang penting. Kemudian data yang sudah dikelola, yang sudah dipilih dan dipisahkan akan menjadi pokok utama bagi peneliti, data mana yang lebih pada permasalahan yang peneliti kemukakan, yaitu mengenai sejauh lembaga dapat menerapkan metode pembelajaran *Home Visit* ini.

Metode ini peneliti gunakan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan membuang hal yang tidak perlu terhadap data yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dilakukan.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Agar data yang telah di reduksi atau dipilih mudah dipahami orang lain, maa langkah selanjutnya ialah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart (diagram alir) dan sejenisnya.³³

Peneliti melakukan penyajian data yang sudah di reduksi dalam bentuk naratif, untuk mengetahui proses pengembangan kreativitas guru selama pembelajaran, peneliti menyusun data-data yang dihasilkan dari wawancara dan observasi yang dilakukan di sekolah yang telah ditentukan sebelumnya.

3) *Conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan)

Verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidaak ditemukannya bukti-bukti yang akurat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.³⁴ Oleh karena itu kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah atau bisa juga rumusan masalah tidak dapat terjawab dengan kesimpulan. Seperti yang peneliti katakan bahwa penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm.338.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm.337-345

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

TK Miftahul Huda adalah lembaga pendidikan tingkat taman kanak-kanak yang terletak di Desa Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. Desa padat penduduk yang kebanyakan masyarakat berprofesi sebagai petani dan pedang.

Kedinasan melalui IGTKI yang berada di kecamatan Losari berperan aktif dengan mengadakan forum-forum untuk guru TK sehingga kami dapat bertukar keilmuan dengan sharing antar lembaga lain yang menjadikan kami untuk tetap berinovasi membangun lembaga kami dengan sukaria dan kenikmatan tersendiri ketika menyampaikan materi dan kegiatan pada anak-anak kami di sekolah serta peranan Dinas Korwil yang turut serta membimbing kami sehingga terjalin komunikasi dengan sangat baik.³⁵

2. Sejarah Berdiri

TK Miftahul Huda desa Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes yang berdiri pada tanggal 12 Juli 2010. Secara administratif TK Miftahul Huda terletak di Jalan Pesantren No. 30 RT 004 RW 006 Desa Rungkang Dusun Karangtengah Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

TK Miftahul Huda ini didirikan oleh seorang Ustadz yang berperan penting di lingkungan sekitar, yaitu Ustadz Syaefulloh., S.Ag. TK Miftahul Huda adalah lembaga pendidikan kanak-kanak yang didirikan di bawah naungan yayasan Miftahul Huda. Pesantren modern Miftahul Huda didirikan oleh Almarhum KH. Maksum dan sekarang digantikan oleh Ustadz Syaefulloh., S.Ag.

TK Miftahul Huda ini dikepalai oleh istri dari pemegang pesantren modern yaitu Siti Sa'diyah., S.Pd.i. Beliau adalah kepala sekolah yang

³⁵ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan kepala sekolah TK Miftahul Huda pada tanggal 4, Januari 2021

berperan penting di lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak, dari pertama kali berdiri hingga sekarang.³⁶

3. Visi dan Misi, dan Tujuan TK Miftahul Huda

1) Visi TK Miftahul Huda

Terwujudnya generasi yang bertaqwa, berakhlakul karimah dan berprestasi di bidang IMTAQ sera Gemar membaca buku dan Al-Qur'an

2) Misi TK Miftahul Huda

1. Mencetak anak-anak yang gemar membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an
2. Mengenalkan peran penting agama sejak dini membiasakan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya.
3. Memenamkan akhlakul karimah sesuai ajaran Al-Qur'an dan Hadits.
4. Membimbing anak untuk memecahkan suatu masalah.
5. Menyiapkan ruang belajar yang nyaman rapih dan teratur untuk proses pembelajaran peserta didik'
6. Mendampingi peserta didik dalam berproses pembelajaran oleh pendidik.
7. Memfasilitasi anak dalam belajar melalui kegiatan praktek anak (Learning by doing), pembelajaran yang berpusat pada pesertadidik, aktif, kreatif dan menyenangkan.
8. Memfasilitasi anak untuk meningkatkan ketercapaian suatu pembelajaran.
9. Menumbuhkan semangat keungglan dalam bidang IMTAQ.

3) Tujuan

Tujua TK Mifahul Huda adalah:

1. Agar anak mampu berbahasa dan menulis dengan bennar.
2. Agar anak mamppu menjalankan kemandirian dirumah.

³⁶ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Guru TK Miftahul Huda pada tanggal 5, Januari 2021

3. Agar anak mampu mengukir prestasi dbidang IMTAQ
4. Agar anak mampu memahami beberapa kutipan ayat Al-Qur'an.
5. Agar anak mampu menghafal do'a-do'a kesehrian.
6. Agar anak mampu menampilkan hasil karyanya dilingkungan sekolah maupun rumah.
7. Agar anak dapat menunjukkan sikap dan perilaku baik.³⁷

4. Identitas Sekolah

Tabel 1

Identitas Sekolah³⁸

Nama Sekolah	TK Miftahul Huda
Kepala sekolah	Siti Sa'diyah., S.Pd.i
Alamat Lengkap	Jalan /Nomor : Pesantren/ 30 RT/RW : 004/006 Desa/Kelurahan : Rungkang Karangtengah Kecamatan :Losari Kabupaten :Brebes
Tahun Berdiri	2010
NPSN	20362556
Program	TK Miftahul Huda
Satuan Pendidikan	Pesantren Modern Miftahul Huda
Waktu Kegiatan	a. Hari : Senin-Sabtu (waktu pembelajaran normal) : Senin, Selasa dan Rabu (waktu pembelajaran <i>Home Visit</i>) b. Waktu : 07:30-10:00 WIB (waktu pembelajaran normal) :08:00-11:00 (waktu pembelajaran <i>Home Visit</i>)
NPWP	16.999.689.9-501.000
Tahun ijin operasional	12 Juli 2010

5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan di TK Miftahul Huda adalah sebagai berikut:

³⁷ Hasil Dokumentasi dengan Guru TK Miftahu Huda pada senin, 18 Januari 2021

³⁸ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Staf Tata Usaha TK Miftahul Huda pada tanggal 18, Januari 2021.

Tabel 2

Daftar nama tenaga pendidik³⁹

No	Nama	Jabatan
1.	Siti Sa'diyah., S.Pd.	Kepala sekolah
2.	Sri Haeni., S.Pd	Guru kelas
3.	Mualifah	Operator/Staff TU
4.	Nova Dwi	Bendahara

6. Keadaan Peserta Didik 17 siswa

Jumlah peserta didik di TK Miftahul Huda pada tahun 2020/2021 sebanyak 20 siswa peserta didik.

Tabel 3

Daftar nama peserta didik TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.⁴⁰

No.	Tahun Ajaran 2021/2022	Alamat	L/P
1.	Al-khalif Atqa Hamzan	Rungkang	L
2.	Aswal Maulida	Rungkang	P
3.	Azka Nur Fajar	Rungkang	L
4.	Azril Rahandika Al-Fariq	Rungkang	L
5.	Azzahra Rahma Ayu	Rungkang	P
6.	Cikah Nur Khotimah	Cinerus	P
7.	Dianah Asihah	Cinerus	P
8.	Dimas Riyanto	Rungkang	L
9.	Faizar Al-Ghifari	Rungkang	L
10.	Faniyah	Rungkang	P
11.	Fajri Oktada	Cinerus	L
12.	Hafidz Al-Faris	Cinerus	L
13.	Ikhwan Maulana	Rungkang	L

³⁹ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Staf Tata Usaha TK Miftahul Huda pada tanggal 18, Januari 2021.

²⁶ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Staf Tata Usaha TK Miftahul Huda pada tanggal 18, Januari 2021.

14.	Khaizuran El-Barra	Rungkang	L
15.	M. Azka Pratama	Rungkang	L
16.	M. Dwi Azka Fauzan	Rungkang	L
17.	M. Fawaz	Rungkang	L
18.	M. Maulana Fikri	Rungkang	L
19.	Okta Berliani	Rungkang	P
20.	Oktaviani	Rungkang	P

a) Fasilitas

Tabel 4

Fasilitas yang dimiliki TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.⁴¹

No.	Tempat	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kantor dan ruang guru	1	Baik
2.	Ruang kelas	1	Baik
3.	Ruang bermain	1	Baik
4.	Kamar mandi/ WC	3	Baik
5.	Tempat bermain	1	Baik
6.	Musholla	1	Baik

B. Penyajian Data dan Analisis

Proses pembelajaran di TK Mftahul Huda hampir sama seperti sekolah pada umumnya. Adapun penulis telah menyusun kegiatan apa saja dan kapan kegiatan tersebut dilaksanakan.

a. Pelaksanaan Metode Pembelajaran Normal (non *Home Visit*)

Di dalam kegiatan yang tersusun rapih terdapat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Didalam RPPH meliputi: kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi (IPK).

²⁷ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Staf Tata Usaha TK Miftahul Huda pada tanggal 18, Januari 2021.

Pada kegiatan kali ini hari Rabu, 6 Januari 2021 dengan tema udara, air dan api sub tema air hujan, kompetensi inti yang diterapkan adalah mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanya, memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu, menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus, menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial. Mengenal keaksaraan melalui bermain, menunjukkan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk awal. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain, menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.

Sebelum pembelajaran dimulai, anak-anak akan lebih dulu ampai di lingkungan sekolah sebelum guru datang. Pada pukul 07:30 bel sekolah berbunyi artinya anak-anak langsung mempersiapkan dirinya berbaris di depan ruang kelas dengan barisan sebelah kanan laki-laki dan barisan sebelah kiri perempuan, disusul oleh guru pendamping. Pada saat proses baris berbaris yang dilakukan guru dan anak-anak adalah bernyanyi lagu “lonceng, nol ini nol” setelah itu antara laki-laki dan perempuan melakukan swit jari dan yang menanglah yang masuk kelas duluan dengan bersalaman dengan guru pendamping.

Setelah proses baris berbaris selesai, anak-anak sudah memasuki ruang kelas bertepatan pukul 07:50. Guru menstimulasikan anak-anak agar semuanya fokus untuk memulai pelajaran dengan salam kemudian menanyakan kabar agar anak-anak terpancing untuk mengekspresikan wajahnya kalau mereka itu semangat. Berdo'a sebelum belajar, bernyanyi cukup 2 lagu “rukun islam dan rukun iman”, 2 macam tepuk tangan “tepek keluarga dan tepuk badut”, setelah itu guru bertanya “are you ready?” artinya ketika jawaban anak-anak “ready” berarti pelajaran sudah siap dimulai.

Pelajaran pertama pukul 08:00 diisi majalah cerita yang sesuai dengan tema hari itu yaitu udara, air dan api dengan sub tema air hujan. Anak-anak sangat antusias ketika guru bertanya “siapa yang suka bermain

aidr hujan?”, ada yang menjawab “saya suka bu, saya suka hujan-hujan, saya takut hujan kalau ada petirnya bu” tanpa disuruhpun anak-anak dengan sendirinya berebut ingin bercerita tentang dirinya. Setelah saling melempar pertanyaan dan jawaban, anak-anak menebalkan tulisan macam-macam air yang masih belum jelas kemudian dilanjut mewarnai gambar air hujan yang disertai rumah dan pepohonan yang adadi majalah cerita.

Tepat pukul 09:00 buku yang sudah selesai ditebalkan dan diwarnai kemudian dikumpulkan menjadi satu di meja paling depan yaitu meja guru, kemudian kegiatan selanjutnya adalah istirahat. Anak-anak bisa memilih istirahat diluar ruangan dengan fasilitas sekolah yaitu permainan outdoor seperti ayunan, prosotan, jungkat-jungkit dan masih banyak lainnya. Selain itu juga ada sebgian anak-anak yang memilih bermain di dalam kelas dengan bermain permainan seperti puzzle, lompat tali dan lain sebagainya. Fasilitas sekolah cukup lengkap sehingga anak-anak tidak mudah bosan ketika istirahat.

Pada pukul 09:20 bel kembali berbunyi, tanpa disuruh anak-anak sudah hafal dengan kegiatan mereka, masuk kelas dan mengeluarkan buku baca, kebetulan jadwal pada hari Rabu adalah membaca (hanya pengenalan huruf abjad). Satu persatu anak-anak membaca sampai dengan pukul 09:35 anak-anak bersiap-siap untuk pulang. Pulang adalah waktu yang ditunggu-tunggu oleh setiap anak-anak.

Sebelum pulang hal yang dilakukan guru adalah menanyakan suasana kegiatan hari itu, apakah anak-anak senang atau sedih, bisanya dalam satu hari dari sekian siswa ada satu, dua siswa yang nangis. Setelah guru bertanya susana kegiatan yang telah dilalui, guru juga mengingatkan kegiatan yang besok akan dilaksanakan, entah itu harus membawa alat ataupun membawa tugas yang diberikan guru untuk dirumah.

Setelah semua kegiatan telah terlewati, waktu menunjukkan 09:30 guru dan anak-anak bernyanyi lagu “gelang” setelah itu dilanjut berdo’a sebelum pulang. Cara guru menertibkan anak-anak agar tetap rapih ketika pulang dengan cara rapih-rapihan, kemudian guru menunjuk siapa yang

paling rapih ialah yang pulang duluan dengan bersalaman terlebih dahulu.⁴²

b. Penyajian dan Analisis Data Perencanaan Implementasi Metode Pembelajaran *Home Visit*

Terdapat beberapa tahapan dalam membuat perencanaan pembelajaran *Home Visit* dimulai dari menentukan waktu kapan terselenggarakannya pembelajaran *Home Visit*, Lokasi yang akan digunakan selama proses pembelajaran *Home Visit*, dan menetapkan tema yang akan digunakan selama proses pembelajaran *Home Visit*.

Langkah pertama adalah mencari informasi yang terkait yaitu tentang dihilangkannya pembelajaran tatap muka. Informasi yang valid sumbernya. Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan surat edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah. Kemudian diperkuat oleh Chatarina Muliana Girsang sebagai pelaksana tugas (Plt) Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) memperkuat surat Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Yang berbunyi “saat ini layanan pembelajaran masih mengikuti surat edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 yang diperkuat dengan surat edaran Sesjen Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) selama darurat *Covid-19*.”⁴³ Pernyataan diatas bertujuan untuk memastikan hak peserta didik agar terpenuhi dan dapat bisa tetap melakukan pembelajaran dengan semestinya.

Setelah mendapatkan informasi yang cukup valid, kepala sekolah, guru dan staf tata usaha melakukan rapat untuk merencanakan pembeajaran yang akan dilaksanakan pada lembaganya. Berdasarkan informasi yang didapat, sekolah memutuskan meniadakan pembelajaran tatap muka dan digantikan dengan dua opsi. Opsi pertama meniadakan

⁴² Hasil Dokoumentasi dan Observasi pada Senin , 11 Januari 2021

⁴³ <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>.

pembelajaran tatap muka dan digantikan dengan pembelajaran daring, sedangkan opsi kedua mendiakan pembelajaran tatap muka dan digantikan dengan metode pembelajaran *Home Visit*. Ada banyak pertimbangan yang mestinya harus dibuat kesepakatan bersama, yaitu mempertimbangkan dua opsi dengan kosekuensi yang sudah ditetapkan.

Opsi pertama meniadakan pembelajaran tatap muka dengan digantikan pembelajaran daring. Maksud dari pembelajaran daring adalah pembelajaran dalam jaringan artinya antara guru dan anak harus siap menggunakan media sosial. Media sosial yang dipakai adalah *google meet* atau *zoom*, dengan *google meet* atau *zoom* bukan hanya guru yang dituntut untuk bisa mengoprasikannya melainkan walimurid pun sama, harus bisa mengoprasikan sebuah aplikasi sosial media yang menggabungkan antara guru dengan anak-anak agar dapat berkumpul dalam satu layar media dan melakukan pembelajaran. Terdengar cukup sulit bagi pemula untuk mengoprasikan media ini, karena pada umumnya yang menggunakan media sosial ini adalah kalangan remaja ataupun para pegawai. Opsi kedua meniadakan pembelajaran tatap muka digantikannya metode pembelajaran *Home Visit*, metode ini dilakukan seperti pembelajaran pada umumnya, yang membedakan adalah waktu dan tempat. Waktu dilaksanakannya *Home Visit* bisa lebih cepat dan singkat dari waktu yang digunakan pembelajaran normal. Dari waktu pebelajaran normal biasa dilakukan dari pukul 07:30 sampai 09:30, metode pembelajaran *Home Visit* hanya mengambil waktu dari pukul 08:00 sampai 09:30. Selain itu lokasi yang digunakan juga berbeda. Pembelajaran normal dilakukan di sekolah atau diruang kelas kini menjadi bisa dirumah walimurid dengan kosekuensi walimurid siap bergantian menjadi tuan rumah sebagai tepat anak-anak belajar. Dari dua opsi tersebut terdapat kosekuensiya masing-masing, dan kesepakatan yang dapat diambil oleh kepala sekolah, guru dan juga staf tata usaha yaitu memilih meniadakan pembelajaran tatap muka dan digantikan dengan metode pembelajaran *Home Visit* sebagai gantinya

selama masa pandemi berlangsung. Dengan kosekuensi yang harus diterima.⁴⁴

Setelah perencanaan dibuat atas kesepakatan guru, perencanaan selanjutnya adalah koordinasi dengan walimurid untuk membentuk kesepakatan. Metode pembelajaran *Home Visit* sebelumnya belum pernah dilaksanakan atau digunakan di TK Miftahul Huda Rungkang, akantetapi ketika datang wabah *Covid-19* pembelajaran terpaksa diberhentikan untuk mengurangi interaksi tatap muka antar-teman ataupun guru. Sangat disayangkan jika pembelajaran diberhentikan secara cuma-cuma, karena tidak ada yang tahu kapan berhentinya wabah *Covid-19* berakhir. Oleh karena itu guru memberikan kesepakatan bersama untuk diadakannya pembelajaran *Home Visit* sebagai pengganti pembelajaran seperti biasanya.

Hasil rapat antara guru dengan walimurid adalah walimurid sepakat dengan diadakannya metode pembelajaran *Home Visit* dengan lokasi di kediaman walimurid secara bergantian dan waktu yang ditetapkan adalah dimulai pukul 08:00 sampai 09:30.⁴⁵

Tabel 5

Jadwal dilaksanakannya pembelajaran *Home Visit* Keompok I⁴⁶

Hari, tanggal	Waktu	Lokasi	Nama siswa
Senin, 2 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Rungkang	Al-Khalif/Atqa Hamizan
Selasa, 3 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Rungkang	Azka Nur Fajar
Rabu, 4 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Rungkang	Azril Rahandika Al-Fariq
Senin, 9 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Rungkang	Aswal Maulida
Selasa, 10 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Rungkang	Azzahra Rahma Ayu
Rabu, 11 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Rungkang	Dimas Riyanto
Senin, 16 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Rungkang	Okta berliani

⁴⁴ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Guru TK Miftahul Huda pada tanggal 18, Januari 2021.

⁴⁵ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Guru TK Miftahul Huda pada tanggal 18, Januari 2021.

⁴⁶ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Guru TK Miftahul Huda pada tanggal 18, Januari 2021.

Tabel 6
Jadwal dilaksanakannya pembelajaran *Home Visit*
Keompok II⁴⁷

Hari, tanggal	Waktu	Lokasi	Nama siswa
Senin, 2 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Rungkang	Faizar Al-Ghifari
Selasa, 3 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Rungkang	Faniyah
Rabu, 4 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Rungkang	Ikhwan Maulana
Senin, 9 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Rungkang	Khaizuran El-Barra
Selasa, 10 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Rungkang	M. Azka Pratam
Rabu, 11 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Rungkang	M. Fawaz
Senin, 16 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Rungkang	M. Maulana Fikri

Tabel 7
Jadwal dilaksanakannya pembelajaran *Home Visit*
Keompok III⁴⁸

Hari, tanggal	Waktu	Lokasi	Nama siswa
Senin, 2 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Cinerus	Cikah Nur Khotimah
Selasa, 3 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Cinerus	Dianah Asihah
Rabu, 4 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Cinerus	Fajri Oktada
Senin, 9 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Cinerus	Hafidz Al-Fariz
Selasa, 10 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Rungkang	M. Dwi Azka Fauzan
Rabu, 11 Maret 2020	08:00 s/d 09:30	Rungkang	Oktaviani

Penyajian yang semula memakai rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) atau yang sering kita sebut sebagai silabus, untuk sementara waktu digantikan hanya mengandalkan buku majalah cerita, karena waktu yang digunakan hanya satu jam setengah.

Buku majalah cerita merupakan media pembelajaran yang didapat dari kantor pusat melalui dinas kecamatan. Buku majalah cerita didapat sesuai tema yang didapat. Pergantian buku majalah cerita dijangkau di kurang waktu tiap semesternya.⁴⁹

⁴⁷ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Guru Usaha TK Miftahul Huda pada tanggal 18, Januari 2021.

⁴⁸ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Guru TK Miftahul Huda pada tanggal 18, Januari 2021.

⁴⁹ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Guru TK Miftahul Huda pada tanggal 5, Januari 2021

c. Penyajian dan Analisis Data Pelaksanaan Implementasi Metode Pembelajaran *Home Visit*

Metode pembelajaran *Home Visit* adalah suatu metode yang kerap digunakan oleh beberapa lembaga, salah satunya adalah TK Miftahul Huda Rungkang. Karena wabah *Covid-19* melanda, pembelajaran tatap muka digantikan menjadi metode pembelajaran *Home Visit*, dengan terbaginya siswa menjadi tiga kelompok dan berlokasi di rumah walimurid secara bergantian.

Metode pembelajaran *Home Visit*, berjalan dengan semestinya. Dimulai pada pukul 08:00 sampai dengan 09:30, lebih singkat dibanding dengan waktu pembelajaran biasanya. Metode pembelajaran *Home Visit* jika dibandingkan dengan metode pembelajaran tatap muka di sekolah cukup jauh. Untuk melihat perbandingan ini bisa dilihat dari segi waktu, lokasi dan juga fasilitas yang digunakan.

Selama proses pembelajaran *Home Visit* berlangsung, cara guru menerapkan metode pembelajaran *Home Visit* ini dengan cara lebih menarik perhatian anak-anak agar tetap fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi guru juga memiliki kendala pada saat menyampaikan materi, dimulai dari fasilitas yang digunakan, alat-alat tulis yang terbatas dan juga media pembelajaran yang seadanya.

Salah satu contoh berlangsungnya pembelajaran *Home Visit* pada Senin, 2 Maret 2020. Dimulai pada pukul 08:00 di kediaman Faizar Al-Ghifari di Rungkang. Sebelum pukul 08:00 anak-anak nampak sudah kumpul lebih dahulu dibanding dengan guru. Mereka sangat antusias untuk memulai pelajaran. Sambil menunggu guru datang sebagian anak-anak ada yang mengisi waktu tungguannya dengan bermain, ada yang sambil makan jajan, ada juga yang sambil sarapan bekal yang dibawa dari rumah, mungkin karena belum sempat dimakan di rumah.

Kurang lebih pada pukul 08:00 guru datang di kediaman Faizar Al-Ghifari, nampak anak-anak berlarian menuju rumah Faizar Al-Ghifari tepatnya di ruang tamu yang sudah disediakan oleh tuan rumah untuk

tempat pembelajaran. Seperti pembelajaran pada umumnya, sebelum melakukan pembelajaran dibuka dengan guru memberikan salam pada anak-anak, kemudian menanyakan kabarnya pada hari itu, setelah itu berdoa sebelum belajar. Setelah proses opening selesai, guru membagikan media pembelajaran berupa buku majalah cerita dan menerangkannya seperti biasa. Tema pada saat itu adalah binatang dengan sub tema binatang laut. Pada buku majalah cerita tepatnya pada halaman 12 anak-anak ditugaskan untuk menebalkan nama-nama binatang yang hidupnya dilaut dengan tuntunan di atas terdapat gambar binatang yang hidupnya dilaut kemudian dibagian bawah terdapat nama binatang yang hidupnya dilaut dan bagian bawahnya terdapat nama binatang yang hidupnya dilaut akan tetapi hanya berbentuk garis-garis dengan tujuan anak-anak bisa menebalkan hurufnya satu persatu. Setelah anak-anak selesai mengerjakan tugasnya masing-masing yaitu menebalkan nama-nama binatang yang hidupnya dilaut, dilanjutkan dengan tugas selanjutnya yaitu mewarnai gambar macam-macam binatang yang hidupnya dilaut pada halaman selanjutnya yaitu halaman 13. Setelah anak-anak selesai mengerjakan semua tugasnya yang diberikan oleh guru, buku majalah cerita kembali dikumpulkan oleh guru untuk pembelajaran besok dan seterusnya.

Setelah guru menyampaikan materi dan memberikannya tugas menebalkan nama-nama binatang yang hidupnya dilaut, guru juga mengajak anak-anak bernyanyi lagu “anak ayam tek kotek” dan lagu “kuku kukuruyuk”. Setelah selesai bernyanyi guru memberikan pertanyaan pada anak-anak tentang materi yang sudah diberikan yaitu tentang macam-macam binatang apa saja yang hidupnya dilaut, kemudian binatang tersebut makanannya apa, apakah ketika binatang yang biasa hidupnya dilaut ketika dibawa ke darat apa masih bisa hidup? Pada saat guru memberikan pertanyaan tersebut anak-anak sangat antusias menjawab dengan mengacungkan jarinya, bahkan ada yang sambil berdiri dan langsung menjawabnya.

Selesai tanya jawab mengenai materi dengan tujuan mengulas materi agar anak-anak dapat mengingatnya, guru juga menanyakan perasaannya pada hari itu, apakah pembelajarannya menyenangkan atau biasa saja. Karena biasanya dalam satu pertemuan ada satu, dua anak yang menangis dan tugas guru adalah menanyakan tentang perasaannya, dan menyelesaikan masalah tersebut sebelum pulang, agar ketika anak-anak pulang hatinya sudah lega atau kembali seperti pada saat datang untuk memulai pembelajaran.

Setelah selesai semua tugas guru dari mulai pembukaan hingga ditutup dengan memberi salam, kemudian anak-anak satu persatu memberi salam pada guru dengan baris sambil membawa tas gendongnya dan kemudian pulang. Dan pada saat itu juga tugas guru telah selesai. Biasanya di rumah memberikan sajian untuk guru sekedar makanan ringan ataupun air minum, ada sebagian yang memberikannya pada saat dimulainya proses pembelajaran ada juga yang terakhir dengan tujuan agar tidak diricuhi anak-anak.⁵⁰

Oleh karena itu, peneliti menganalisis hasil dari pelaksanaan metode pembelajaran *Home Visit* adalah pembelajaran berjalan dengan lancar akan tetapi lebih intens jika pembelajaran dilakukan dengan semestinya. Artinya pembelajaran akan lebih fokus dan menyenangkan jika dilaksanakan di sekolah, dengan fasilitas yang memadai.

C. Analisis Data dan Pembahasan

Lembaga pendidikan kanak-kanak banyak yang salah mengartikan, ada beberapa yang mengatakan “sekolah TK hanya buang waktu saja, sekolah TK isinya hanya bermain saja di rumah juga bisa kalau hanya bermain. Tanpa mereka sadari dunia anak memanglah bermain. Belajar sambil bermain, mengenal sambil bermain, menghafal sambil bermain. Anak-anak kalau tidak dibarengi dengan bermain mereka tidak akan fokus pada pembelajaran. Karena pada hakikatnya dunia anak adalah bermain.

Ketika sekolah atau pihak lembaga menyatakan adanya perubahan pada pembelajaran, tentunya sebagai orangtua atau walimurid akan muncul pertanyaan “kenapa?”. Sebelum *covid-19* melanda pembelajaran di TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes berjalan dengan semestinya. Pembelajaran berjalan normal sesuai dengan RPPM dan RPPH yang telah tersusun sebelumnya. Renana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) biasanya sudah dibuat atau disusun di satu bulan sebelum pelaksanaan, tujuannya agar guru mudah untuk menyiapkan penyusunan atau mempermudah pada saat pembuatan RPPH atau rencana pelaksanaan harian.

Perbedaan antara RPPM dengan RPPH sebetulnya sangat mudah dimengerti, selain waktu yang digunakan RPPM dan RPPH pada penyusunanpun berbeda. RPPM diturunkan dari program semester yang berisi sub tema, muatan atau materi pembelajaran dan rencana kegiatan. Kemudian muatan atau materi pembelajaran dikembangkan dari kompetensi dasar dan dihubungkan dengan tema atau sub tema yang dipilih. Merencanakan kegiatan adalah memilih kegiatan yang mampu mewujudkan seluruh muatan atau materi pembelajaran yang telah dipilih. Kemudian kegiatan yang bersifat rutinitas dimasukkan kedalam SOP, kecuali materi baru. Sedangkan RPPH atau rencana pelaksanaan pembelajaran harian, hanya memilih beberapa kegiatan yang ada di RPPM, kemudian menyesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh pihak lembaga terkait. Kegiatan harian berisi pembuka, inti dan juga penutup, penyusunan kegiatan harian disesuaikan dengan kondisi dan potensi yang dimiliki satuan pendidikan. kemudian kegiatan harian dibuat oleh guru atau pendidik baik itu perorangan maupun kelompok.

Sebelum *covid-19* melanda kegiatan pembelajaran berjalan dengan semestinya. Akan tetapi seiring beredarnya berita atau isu *covid-19* bukan hanya TK Miftahul Huda Rungkang saja yang terkena dampaknya, banyak lembaga lain yang terkena dampaknya. Bahkan para buruh, pedagang dan yang lainnya ada beberapa yang bahkan kehilangan mata pencahariannya baik itu di PHK ataupun kehilangan konsumen.

Beberapa lembaga pendidikan baik itu jenjang TK ataupun SMA sempat menonaktifkan pembelajaran, karena surat edaran yang sudah terbar. Kemudian karena pada saat itu tidak ada yang tahu kapan berakhirnya penyebaran virus berbahaya itu. Dengan usaha serta antusias guru dengan walimurid terus berusaha mengupayakan agar anak-anak tetap bisa belajar, guru awalnya hanya membuat grup whatsapp sebagai alat komunikasi saja, kemudian karena waktu terus berjalan dan juga belum ada kepastian tentang pembelajaran, guru memberikan sedikit materi lewat grup whatsapp yang telah dibuat sebelumnya. Respon dari beberapa walimurid awalnya memang kurang memuaskan karena ada beberapa walimurid yang terkendala di alat komunikasi. Akan tetapi dengan berjalannya waktu walimurid mulai terbiasa dengan pembelajaran yang seperti itu.

Tidak hanya sampai disitu perjuangan seorang guru yang ingin berbagi ilmunya, hanya mengandalkan grup whatsapp saja kemudian memberikan materi hanya difoto tidak akan membuat anak muridnya lebih giat belajar, mereka juga akan merasakan titik dimana rasa bosan itu ada dan muncul. Guru melakukan rapat dengan kepala sekolah tentang pelaksanaan pembelajaran yang layak untuk peserta didiknya.

Rapat dipimpin langsung oleh kepala sekolah yaitu ibu Siti Sa'diyah. S.pd.I. Tentunya sebagai kepala sekolah menginginkan yang terbaik baik untuk peserta didiknya ataupun demi nama sekolah tetap harum dilingkungan masyarakat sekitar. Memilih, mempertimbangkan serta bermusyawarah dengan guru lain. Ada dua opsi atau dua pilihan yang akan dipertimbangkan. Sebelumnya antara guru dengan walimurid sudah memiliki grup whatsapp itu akan sedikit mempermudah bagi guru ataupun walimurid.

Opsi pertama walimurid akan tetap dilibatkan sebagai alat pembelajaran anak-anaknya karena media yang digunakan adalah *handpone*. Artinya pilihan pertama ini walimurid diusahakan bisa menguasai gadget karena media yang digunakan adalah handphone akan tetapi bukan berarti sama seperti sebelumnya hanya mengandalkan grup whatsapp saja, melainkan menggunakan aplikasi google zoom atau google meet. Terdengar cukup ribet bagi pemula maka sebab itu walimurid ditekankan pada cara pengoperasiannya apakah sanggup atau tidak jika memakai opsi ini.

Kemudian opsi kedua adalah pembelajaran masih tetap menggunakan media handphone akan tetapi hanya untuk alat komunikasi saja, contoh kecil, hari senin besok sekolah tetap masuk dijam seperti biasa. Lantas opsi kedua pembelajaran seperti apa? Kepala sekolah mengusulkan pembelajaran tatap muka ditiadakan dan digantikan dengan metode pembelajaran *Home Visit*. Metode pembelajaran *Home Visit* sebetulnya tidak hanya dilakukan pada saat *covid-19* saja, melainkan sebelum adanya virus berbahaya itu melanda ada beberapa lembaga yang sudah menerapkannya sebagai kunjungan guru terhadap siswa. Metode pembelajaran *Home Visit* bisa digunakan diwaktu yang cukup terdesak seperti saat ini. Dengan kunjungan guru ke rumah siswa akan sedikit mempermudah baik guru ataupun anak-anak untuk melakukan pembelajaran, walaupun dengan waktu yang singkat. Rapat antara kepala sekolah dengan guru menghasilkan dua opsi yang masih harus ditanggapi oleh walimurid. Akan tetapi pihak sekolah juga sudah menentukan hasil rapatnya sebagai patokan.

Kemudian setelah diadakannya rapat antara kepala sekoah dengan guru yang membuahkan hasil yaitu memilih antara dua opsi, pihak sekolah mengadakan rapat koordinasi dengan walimurid untuk meneruskan hasil rapat sebelumnya. Ibu Sri Haeni salah satu guru di TK Miftahul Huda sebagai perwakilan guru lainnya memimpin rapat koordinasi dengan memaparkan hasil rapat sebelumnya, kemudian ibu Sri Haeni memberikan waktu kepada walimurid untuk menyampaikan pendapatnya masing-masing. Selang beberapa menit setelah ibu Sri Haeni memberikan waktu untuk memberikan pendapat, kemudian ibu Rihayatun mengangkat tangannya untuk memberi pendapat “kalau saya pribadi lebih memilih opsi kedua bu, dengan alasan guru lebih mudah menyampaikan materi, anak-anak lebih mudah memahami materi, dan walimuridpun lebih gampang membujuk anak untuk belajar, karena pengalaman dari sebelumnya ketika pembelajaran hanya mengandalkan grup whatsapp pada saat orangtua atau ketika saya memberi tahu anak saya kalau hari ini ada tugas menggambar dari bu ini, anak saya tidak langsung mengerjakan tugasnya bu, justru handphonennya yang diambil terus keenanakan mainan handphone dan berakhir tugasnya tidak dikerjakan karena sudah cape mainan handphone.

Selain itu juga mungkin dengan menggunakan cara belajar seperti yang ibu jelaskan anak-anak akan lebih semangat karena masih bisa bertemu dengan teman-temannya walaupun hanya beberapa saja”. Kemudian di susul oleh pak Mul walimurid saudara Fikri ”tanggapan kulo milih sng kaping pindo mawon bu guru, mergo kulo mboten angsal hp-an” artinya “tanggapan saya milih yang kedua saja bu guru, karena saya tidak bisa bermain hp”. Dua walimurid beranggapan yang sama, memilih opsi kedua.

Sebetulnya dengan sekolah mengadakan metode pembelajaran *home visit*, artinya sekolah melanggar aturan dari surat edaran yang tersebar. Karena dalam surat edaran tersebut berisi tentang sekolah diharuskan menonaktifkan pembelajaran formal yaitu membatasi pembelajaran tatap muka dengan tujuan mengurangi angka kematian dari maraknya virus berbahaya. Akan tetapi pihak sekolah memiliki alasan tersendiri, dengan diadakannya metode pembelajaran *home visit* ini tingkat belajar anak-anak sedikit naik daripada pembelajaran yang hanya dilakukan lewat grup whatsapp. Selain itu juga guru sedikit lebih leluasa dalam menyampaikan materi, kreativitas guru juga dapat dikembangkan melalui metode pembelajaran *home visit*.

Metode pembelajaran *Home Visit* dilaksanakan atas dasar antusias guru dengan walimurid agar anak-anak lebih giat dan semangat lagi dalam belajar walaupun dengan kondisi yang tidak stabil, setidaknya anak-anak tidak tertinggal materi pembelajaran. Metode pembelajaran dilaksanakan satu minggu tiga kali dengan lokasi yang berbeda. Untuk menentukka tempat atau lokasi yang akan digunakan walimurid dengan antusiasnya berunding membagi tempat untuk belajar. Tempat yang digunakan adalah rumah walimurid dengan cara bergilir, tempat yang digunakan bisa di ruang tamu, teras rumah sesuai izin pemilik dengan catatan tempatnya layak untuk belajar anak-anak dan anak-anak juga tidak sebebaskan menggunakan tempat tersebut selayaknya diruang kelas. Artinya walaupun sudah memiliki izin untuk menggunakan tempat atau rumah walimurid tetap saja anak-anak harus tetap dalam pantauan guru serta orangtua agar anak-anak tidak merusak barang-barang disekitar ruangan.

Untuk tempat guru memasrahkan semuanya pada wallimurid, artiya walimurid bebas membuatkan jadwal tempat yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Kemudian guru membuat jadwal hari apa saja yang digunakan untuk pembelajaran dalam waktu satu minggu. Dalam satu minggu diambil hanya tiga hari saja kemudian dalam tiga hari, perharinya hanya menggunakan satu jam untuk proses pembelajaran. Terdengar cukup singkat dari pembelajaran formal atau pembelajaran biasanya, namun dengan waktu yang sangat singkat ini justru banyak perjuangan yang harus dikorbankan. Seperti dari pihak sekolah mengorbankan haknya sebagai pendidik yang harusnya menghabiskan waktunya disekolah bersama siswa ini hanya bertemu beberapa jam saja, kemudian dari pihak walimuridpun sama mengorbankan tempatnya sebagai area pembelajaran.

Selain itu bukan hanya TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes saja yang menggunakan metode pembelajaran *Home Visit*, pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) juga menerapkan metode pembelajaran tatap muka hanya saja beda versi. Metode pembelajarn Home Visit atau kunjungan guru sebetulnya dilaksanakan tidak hanya pada saat pandemi *Covid-19* saja, melainkan sebelum adanya virus berbahaya ini metode pembelajaran *home visit* sudah diadakan akan tetapi tidak semua lembaga mengggungkannya, hanya beberapa lembaga yang mmenggunakan metode home visit sebagai evaluasi guru dengan peserta didik yang bisa dilakukan satu bulan sekali atau sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa implementasi merupakan suatu penerapan atau tindakan yang dilakukan dengan berdasarkan suatu rencana yang telah disusun atau dibuat dengancermat serta juga terperinci sebelumnya.

Penelitian ini difokuskan pada penelitian tentang bagaimana mendeskripsikan Implementasi yang digunakan dalam metode pembelajaran *Visit* di TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes Adapaun penjelasannya yaitu:

Implementasi dapat didefinisikan sebagai cara untuk menerapkan atau metode yang dilakukan dengan didasari suatu rencana yang sebelumnya telah disusun dengan cermat serta juga terperinci.

Penulis menyimpulkan hasil dari penelitian ini adalah implemetasi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran *Home Visit* yaitu anak-anak tetap mendapatkan haknya sebagai pelajar yang seharusnya belajar dirumah dengan adanya metode pembelajaran *Home Visit* anak-anak masih bisa belajar dengan semestinya walaupun dengan kurung waktu hanya satu jam pembelajaran.

Adapun sebelum melakukan kegiatan pembelajaran hal yang harus diperhatikan adalah menentukan atau menyusun rencana apa yang akan menjadi kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Menentukan rencana sebelum dimulainya suatu kegiatan tidak bisa dilakukan oleh satu orang saja, melainkan lebih dari dua orang atau lebih, karena musyawarah tujuan utamanya adalah membuat keputusan yang diambil dari beberapa pendapat dari anggota musyawarah.

Rapat atau musyawarah bertujuan untuk menentukan suatu permasalahan agar terselesaikannya permasalahan tersebut. Rapat dipimpin oleh kepala sekolah dan dihadiri oleh beberapa guru serta staf tata usaha. Menentukan bagaimana baiknya ketika proses pembelajaran tatap muka ditiadakan sementara selama *Covid-19* melanda, dengan digantikan dua pilihan. Pilihan pertama meniadakan proses pembelajaran tatap muka digantikan dengan pembelajaran *daring* (dalam jaringan). Maksud dari pembelajaran *daring* disini yaitu proses pembelajaran dilakukan dirumah masing-masing dengan mengandalkan media sosial, media yang digunakan adalah aplikasi bernama *Google Zoom* atau bisa *Google Meet*. Dengan kosekuensi walimurid harus bisa mengoprasikan salah satu dari aplikasi yang digunakan. Pilihan kedua yaitu meniadakan pembelajaran tatap muka dengan menggantikan pembelajaran *Home Visit*. Metode pembelajaran ini adalah

melakukan pembelajaran seperti biasanya, yang menjadi pembeda adalah waktu dan lokasi. Waktu yang digunakan hanya satu setengah jam dari waktu pembelajaran normal, sedangkan lokasi yang digunakan adalah bukan lagi sekolah melainkan rumah walimurid dengan cara bergilir, dengan kosekuensi walimurid sama rata mendapat bagian untuk dijadikan rumahnya sebagai lokasi pembelajaran.

Setelah menentukan dengan pertimbangan serta kesepakatan bersama, kesepakatan yang diambil adalah guru, staf tata usaha serta kepala sekolah sepakat untuk meniadakan pembelajaran tatap muka selama Covid-19 melanda dan digantikan dengan metode pembelajaran *Home Visit*. Yang menjadi alasan utama guru, staf tata usaha serta kepala sekolah memilih opsi kedua adalah lebih mementingkan kenyamanan anak-anak pada saat proses pembelajaran berlangsung, selain itu juga walimurid tidak perlu belajar tentang cara penggunaan aplikasi di media sosial. Walimurid hanya meluangkan waktu dan tempatnya saja selama proses pembelajaran berlangsung itupun tidak setiap hari, karena setelah rapat antara guru dengan kepala sekolah selesai akan diadakan rapat antara pihak sekolah dengan walimmurid.

Perencanaan selanjutnya adalah mengadakan musyawarah antar pihak sekolah dengan walimurid untuk menentukan keputusan metode pembelajaran apa yang akan digunakan nantinya. Guru memaparkan tujuan diadakannya musyawarah dengan walimurid yang isi intinya adalah untuk kepentingan bersama, dan juga untuk keselamatan bersama dari pihak sekolah akan meniadakan proses pembelajaran tatap muka atau pembelajaran normal seperti yang biasa dilakukan akan tetapi proses pembelajaran normal akan digantikan dengan dua pilihan, ilihan pertama digantikannya proses pembelajaran normal dengan metode pembelajaran daring (dalam jaringan) atau walimurid bisa memilih pilihan kedua yaitu tetap akan ditiadakan proses pembelajaran tatap muka dan digantikan dengan metode pembelajaran *Home Visit*. Dari kedua pilihan tersebut terdapat plus minusnya asing-masing. Dari pilihan pertama walimurid akan dituntut bisa mengoprasikan media sosial yang nantinya akan

digunakan selama proses pembelajaran berlangsung, media sosial yang digunakan adalah sebuah aplikasi bernama *Google Zoom* atau bisa juga *Google Meet* dengan arahan dari guru tentunya dan yang pasti walimurid memiliki handphone (HP) masing-masing. Dan dari pilihan kedua pihak sekolah hanya memintaa kerjasamanya untuk mendonasikan waktu dan tempat untuk pembelajaran anak-anak, seperti sebagian rumahnya dijadikan tempat atau lokasi untuk belajar anak-anak dan waktu yang digunakan hanya satu setengah jam saja.

Setelah panjang lebar pihak sekolah memaparkan hasil rapat yang dilakukan antar guru dengan pihak kepala sekolah kepada walimurid, pihak sekolah memberi waktu kepada walimurid untuk memberikan tanggapannya dengan alasan yang *valid* mengenai metode pembelajaran apa yang akan digunakan kedepannya. Salah satu walimurid bernama ibu Tuter selaku walimurid dari ananda Dianah Asihah memberikan tanggapan yang isinya, beliau memilih pilihan kedua karena tidak semua walimurid memiliki handphone (HP) apalagi bisa mengoprasikan media sosial. Kemudian di tambahkan lagi pendapat oleh ibu Atun selaku walimurid dari ananda Muhammad Azka Pratama yang mendukung pendapat dari ibu Tuter dengan alasan, selain tidak semua walimurid memiliki handphone (HP) atau bisa mengoprasikan handphone (HP) pengaruh handphone (HP) pada anak-anak juga berpengaruh yang dikhawatirkan adalah ketika proses pembelajaran berlangsung anak-anak tidak selamanya dan tidak semuanya bermood baik, yang ditakutkan justru anak-anak akan bosan dan bermain *gadget*. Jadi dari beberapa pendapat walimurid ada dua walimurid yang berpendapat memilih pilihan kedua dan selebihnya mendukung, karena memang dampak handphone (HP) atau *gadget* pada anak akan sangat berpengaruh sekali pada proses pembelajaran nantinya, selain itu juga tidak semua walimurid bisa dan sanggup mengoprasikan handphone (HP) sebagai media pembelajaran. Kesimpulan dari rapat atau musyawarah antara pihak sekolah dengan

walimurid dapat diambil walimurid sepakat meniadakan pembelajaran tatap muka dan digantikan dengan metode pembelajaran *Home Visit*.⁵¹

Kegiatan pembelajaran *Home Visit* dilakukan 3 kali dalam seminggu dengan lokasi di rumah walimurid, pembelajaran *Home Visit* ini dibagi menjadi 3 kelompok dari 20 siswa. Dimulai dari jam 08:00 sampai 09:30, masing-masing mendapatkan waktu 1 jam pembelajaran.

Peneliti menyimpulkan anak-anak lebih menyukai pembelajaran seperti biasa di sekolah dibanding dengan pembelajaran *Home Visit*, bagi guru atau tenaga pendidik juga menyadari akan banyak kekurangan di metode pembelajaran *Home Visit*.

Implementasi metode pembelajaran *Home Visit*, kurangnya fokus pada anak pada saat proses pembelajaran dimulai, terkadang yang menjadi problem utama bagi tenaga pendidik yaitu waktu yang kurang kondusif selebihnya masih bisa teratasi.

Selain waktu yang sangat singkat, fasilitas yang tersedia juga menjadi problem utama bagi anak-anak maupun guru, terbatasnya media pembelajaran anak-anak mudah bosan begitupun dengan guru yang terbatas ketika menyampaikan materi.

1. Faktor Pendukung dan penghambat

a. Faktor pendukung

Adapun yang menjadikan faktor pendukung adalah dari walimurid yang telah menyediakan tempatnya untuk menampung anak-anak selama proses pembelajaran berlangsung. Tempat dan waktu yang telah disiapkan dengan kesepakatan bersama, terkadang ada beberapa walimurid yang menyediakan jajanan dan minuman untuk anak-anak.⁵²

b. Faktor penghambat

Yang menjadi faktor penghambat adalah ketika proses pembelajaran sudah berlangsung 1 sampai 2 kali setelahnya anak-anak mulai mogok untuk berangkat belajar dengan beberapa alasan waktu

⁵¹ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Guru TK Miftahul Huda pada tanggal 5, Januari 2021

⁵² Hasil Dokumentasi dan Observasi pada Senin, 11 Januari 2021

yang digunakan singkat hanya 1 jam, ada yang beralasan bosan karena tidak ada alat untuk bermain seperti di sekolah.

Implementasi metode pembelajaran *Home Visit*, kurangnya fokus pada anak pada saat proses pembelajaran dimulai, terkadang yang menjadi problem utama bagi tenaga pendidik yaitu waktu yang kurang kodusif selebihnya masih bisa teratasi.

Selain waktu yang sangat singkat, fasilitas yang tersedia juga menjadi problem utama bagi anak-anak maupun guru, terbatasnya media pembelajaran anak-anak mudah bosan begitupun dengan guru yang terbatas ketika menyampaikan materi.⁵³



⁵³ Hasil Dokoumentasi dan Observasi pada Senin , 11 Januari 2021

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang implementasi metode pembelajaran *Home Visit* di TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dijelaskan sesuai hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa pengimplementasian dengan metode *Home Visit* digunakan di TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

Alasan dilaksanakannya metode pembelajaran *Home Visit* di TK Miftahul Huda Rungkang ini adalah karena adanya wabah *Covid-19*, yang mengakibatkan pembelajaran ditiadakan. Kepala sekolah serta guru dan staff lainnya mendiskusikan permasalahan ini. Bagaimana agar anak-anak tetap mendapatkan hak nya untuk terus belajar tanpa dihentikan. Kemudian setelah berdiskusi panjang lebar akhirnya ditemukan titik solusinya, opsi pertama pembelajaran tatap muka ditiadakan akan tetapi diganti dengan pembelajaran *Daring*, dan opsi yang kedua pembelajaran ditiadakan dan digantikan metode pembelajaran *Home Visit*.

Dari kedua opsi diatas, kepala sekolah, Guru dan staff menyimpulkan pembelajaran tatap muka ditiadakan dan digantikan dengan metode pembelajaran *Home Visit*. Dengan alasan , jika memilih digantikan dengan pembelajaran *Daring*, titik minusnya ada pada walimurid yang tidak memiliki gadget atau walimurid yang kurang paham di dunia sosial media. Akan tetapi ketika pembelajaran tatap muka ditiadakan dan digantikan dengan metode pembelajaran *Home Visit* walimurid hanya menyetujui waktu dan lokasi yang akan digunakan nantinya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Proses pelaksanaan metode pembelajaran *Home Visit* diambil waktu tiga hari berturut-turut dalam tiap minggunya, dama satu hari atau satu pertemuan hanya mengambil waktu satu setengah jam dimulai pukul 08:00 sampai 09:30. Pembelajaran *Home Visit* dilaksanakan di rumah walimurid

secara bergantian, anak-anak tidak memakai seragam sekolah akan tetapi memakai pakaian bebas tetapi masih terbilang sopan dengan membawa tas yang berisi buku serta alat tulis lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran Home Visit di TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah TK Miftahul Huda Rungkang
 - a. Kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan kegiatan pembelajaran agar lebih baik
 - b. Kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan dan motivasi terhadap peserta didik dalam pembelajaran Home Visit
2. Guru pendamping TK Miftahul Huda
 - a. Guru pendamping diharapkan meningkatkan kinerja, berinovasi dalam mengajar sehingga peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran pada masa Covid-19.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran dan nikmat Allah SWT, karena berkat rahmat serta nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi para umatnya. Dengan ini semoga kita menjadi syafaat dihari kemudian. Amin.

Dalam penutup skripsi ini, penulis ingin menguatkan kembali pentingnya penelitian yang telah penulis lakukan. Melalui penelitian ini penulis berhasil mengumpulkan data yang relevan dan menggali informasi yang mendalam tentang topik yang kami teliti. Penulis juga dapat menghasilkan kesimpulan yang signifikan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa kesimpulan ini diperkuat dengan temuan yang telah penulis bahas dalam skripsi ini, yang memberikan gambaran jelas tentang topik yang kami teliti. Selain itu, penulis juga memberikan beberapa saran atau rekomendasi yang mungkin berguna bagi penelitian atau diskusi dimasa mendatang.

Banyak terima kasih yang penulis dapat sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah berkenan dan menyempatkan membimbing penulis, mencurahkan segala tenaga, pikiran, serta ilmunya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala perbuatan baiknya mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah SWT. Penulis menyadari banyak kekurangan baik dalam penulisan, kata ataupun segala keterbatasan selama proses penyusunan skripsi ini.

Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi penulis guna memperbaiki penulisan skripsi ini agar lebih baik lagi dari yang sebelumnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharismi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta.
- Deni Febriana. 2011. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Teras.
- Hamalik Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Konseling, pp. 168-177, hlm 173.
- Lexy J, Moleong 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moeslichathoen. 2004 *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mursid. 2015. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Parta.Ibeng. *Pengertian Implementasi* <https://pendidikan.co.id/implementasi-adalah/> (diakses pada tanggal 20 Maret 2021 pukul 09:26).
- Puji Gusri Handayani, Hafiz Hidayat. 2017. *Pentingnya Pelaksanaan Home Visit* oleh Guru Bimbingan dan
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Salim, Syahrur. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: Cita pustaka Media.
- Sofie Dewayani, Roosie Setiawan. 2018 *Saatnya Bercerita Mengenal Literasi Sejak Dini*. Yogyakarta:PT Kanisius.
- Sugiyono. 2018 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, Ana Retnoningsih. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Suyanto Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat, 2005.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-2013>.

<https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel 4.8

INSTRUMEN DATA⁵⁴

NO.	DATA YANG DICARI	SUMBER	METODE PENGUMPULAN DATA
1.	Sejarah berdirinya TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.	Kepala sekolah TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	wawancara
2.	Visi misi dan tujuan TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	Staff tata usaha TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	Dokumentasi dan Observasi
3.	Identitas Sekolah TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	Staff tata usaha TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	Dokumentasi dan Observasi
4.	Daftar nama tenaga pendidik TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	Staff tata usaha TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	Dokumentasi dan Observasi
5.	Daftar nama peserta didik TK Miftahul Huda Rungkang	Staff tata usaha TK Miftahul Huda Rungkang	Dokumentasi dan Observasi

⁵⁴ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Staf Tata Usaha TK Miftahul Huda pada tanggal 18, Januari 2021.

	Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	
6.	Fasilitas yang dimiliki Dokumentasi dan Observasi	Staff tata usaha TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	Dokumentasi dan Observasi
7.	Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) TK Miftahul Huda	Guru pendamping TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	Dokumentasi dan observasi
8.	Kegiatan harian selama pembelajaran Home Visit	Guru pendamping TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	Wawancara dan observasi
9.	Foto kegiatan proses pembelajaran Home Visit	Guru penamping dan siswa-siswi TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	Dokumentasi dan observasi
10.	Foto peneliti dengan kepala sekolah pada saat wawancara	Peneliti dan kepala sekolah TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	Dokumentasi
11.	Foto staff tata usaha	Staff tata usaha TK	Dokumentasi

	pada saat sterilisasi area bermain dengan disenvektan	Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	
12.	Foto ruang kelas pembelajaran TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	Dokumentasi peneliti	Dokumentasi
13.	Foto musholla Miftahul Huda	Dokumentasi peneliti	Dokumentasi
14.	Foto kantor TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	Dokumentasi peneliti	Dokumentasi
15.	Foto area bermain TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	Dokumentasi peneliti	Dokumentasi
16.	Foto gedung tampak depan TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	Dokumentasi peneliti	Dokumentasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Miftahul Huda Rungkang.
2. Kegiatan sebelum dimulai pembelajaran *Home Visit*.
3. Kegiatan proses dimulai pembelajaran *Home Visit*.
4. Kegiatan setelah pembelajaran *Home Visit*.



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
2. Visi, Misi dan Tujuan TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
3. Identitas sekolah TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
4. Fasilitas atau sarana dan prasarana TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
5. Daftar nama tenaga pendidik TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
6. Daftar nama peserta didik TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
7. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
8. Jadwal kegiatan harian selama pembelajaran *Home Visit*
9. Foto kegiatan proses pembelajaran *Home Visit*.
10. Foto peneliti dengan kepala sekolah pada saat Foto kegiatan proses pembelajaran *Home Visit*.
11. Foto peneliti dengan kepala sekolah pada saat wawancara.
12. Foto staf tata usaha pada saat sterilisasi area bermain.
13. Foto ruang kelas TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
14. Foto musholla TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
15. Foto kantor TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
16. Foto area bermain TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
17. Foto gedung tampak depan TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

Tabel 4.9**HASIL OBSERVASI⁵⁵**

NO.	HARI TANGGAL	KEGIATAN
1.	Jum'at, 1 Januari 2021	Berkunjung dan silaturahmi ke TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Untuk meminta izin penelitian skripsi dengan kepala sekolah.
2.	Senin, 4 Januari 2021	Berkunjung ke TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Untuk meakukan wawancara dengan kepala sekolah
3.	Selasa, 5 Januari 2021	Berkunjung ke TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Untuk meakukan wawancara dengan guru pendamping.
4.	Rabu, 6 Januari 2021	Berkunjung ke TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Untuk melihat dan mengambil dokumentasi ruang kelas, kantor, taman bermain, mushola, gedung TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes
5.	Senin, 11 Januari 2021	Berkunjung ke rumah walimurid untuk melihat proses pembelajaran Home Visit.
6.	Selasa, 12 Januari 2021	Berkunjung ke rumah walimurid untuk melihat proses pembelajaran Home Visit.
7.	Rabu. 13 Januari 2021	Berkunjung ke rumah walimurid untuk

⁵⁵ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Staf Tata Usaha TK Miftahul Huda pada tanggal 18, Januari 2021.

		melihat proses pembelajaran Home Visit.
8.	Senin, 18 Januari 2021	Berkunjung ke ke TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Untuk evaluasi dengan guru dan staf tata usaha.
9.	Selasa, 19 Januari 2021	Berkunjung ke TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Untuk evaluasi dengan guru dan staf tata usaha.
10.	Rabu, 20 Januari 2021	Berkunjung ke TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Untuk evaluasi dan meminta dokumentasi dengan guru.
11.	Senin, 25 Januari 2021	Berkunjung ke TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Untuk memiinta dokumentasi staf tata usaha.



HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Miftahul Huda.

1. Kepala sekolah TK Miftahul Huda : Siti Sa'diyah, S.Pd.
Hari, tanggal : Senin, 4 Januari 2021

- a. Sejak kapan sekkolah TK Miftahul Huda ini didirikan?

Jawaban: TK Miftahul Huda desa Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes didirikan pada tanggal 12 Juli 2010. Secara adminstrative TK Miftahul Huda terletak di Jalan Pesantren No. 30 RT 004 RW 006 Desa Rungkang Dusun Karangtengah Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

- b. Bagaimana sejarah berdirinya TK Miftahul Huda?

Jawaban: TK Miftahul Huda desa Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes berdiri pada tanggal 12 Juli 2010. Secara adminstrative TK Miftahul Huda terletak di Jalan Pesantren No. 30 RT 004 RW 006 Desa Rungkang Dusun Karangtengah Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

TK Mitahul Huda ini didirikan oleh seorang Ustadz yang berperan penting dilingkungan sekitar, yaitu Ustadz Syaefulloh., S.Ag. suami saya sendiri. TK Miftahul Huda adalah lembaga pendidikan kanak-kanak yang didirikan dibawah naungan yayasan Miftahul Huda. Pesantren modern Miftahul Huda didirikan oleh Almarhum KH. Maksum beliau adalah mertua saya, dan sekarang digantikan oleh Ustadz Syaefulloh., S.Ag. suami saya. Jadi tradisi yang dipakai adalah keturunan, dari mertua saya atau ayah suami kemudian beliau wafat digantikan oleh suami saya, karena anak yang tinggal bersama mertua adalah hanya suami saya yaitu ustadz Syaefulloh, kemudian anak-anak yang lainnya rumahnya cukup jauh-jauh.

TK Miftahul Huda ini dikepalai oleh istri dari pemegang peantren modern yaitu Siti Sa'diyah., S.Pd. saya menjadi kepala sekolah TK Miftahul Huda atas dasar dukungan dari suami dan keluarga.

Tidak banyak sejarah berdirinya TK Miftahul Huda Rungkang ini, karena sekolah ini masih tergolong baru.



2. Guru pendamping TK Miftahul Huda Rungkang : Sri Haeni, S.Pd.
hari, tanggal : Selasa, 5 Januari
2021

- a. Apa tanggapan guru ketika menghadapi Covid-19 ini, yang berujung ditiadakannya pembelajaran tatap muka?

Jawaban: awalnya kami para guru beserta kepala sekolah cukup kaget dengan dilandanya wabah Covid-19. Kemudian ada beberapa keputusan yang harus kami ambil, salah satunya ketika sekolah mendiadakan proses pembelajaran tatap muka hal yang paling utama kami lakukan adalah menggantikannya. Artinya dengan cara apa kita mengganti yang semula anak-anak belajar dengan tenang, senang serta cukup dengan fasilitas kemudian tiba-tiba ditiadakan. Ada dua opsi yang kami diskusikan pada saat itu, yang pertama proses pembelajaran tatap muka bisa ditiadakan dengan cara digantikan dengan metode pembelajaran daring dan yang kedua proses pembelajaran tatap muka ditiadakan bisa digantikan dengan metode pembelajaran *Home Visit*. Dari dua opsi tersebut, kami para guru memilih opsi proses pembelajaran tatap muka silahkan ditiadakan dengan cara digantikan dengan metode pembelajaran *Home Visit*.

- b. Apakah kepala sekolah beserta alimurid setuju dengan digantikannya metode pembelajaran ni?

Jawaban: *Alhamdulillah* semuanya sepakat atas keputusan ini, karena demi kebaikan anak-anak juga. Kepala sekolah sangat setuju, walaupun ada kosekuensi yang harus diterima, yaitu kurang efektifnya dalam pembelajaran. Kemudian setelah dirapatkannya antar guru dan kepala sekolah mengenai keputusan tersebut. Guru menindaklanjuti keputusan yang terbaik untuk anak-anak dengan cara berkoordinasi antar guru dengan walimurid.

Hasil koordinasi guru dengan walimuridpun baik, berjalan dengan lancar. Artinya semua setuju dengan ditiadakannya pembelajaran tatap muka dan

digantikan dengan metode *Home Visit*. Dengan kesepakatan lokasi yang digunakan adalah rumah walimurid akan etapi dengan cara bergantian.

- c. Cara guru mengimplementasikan metode pembelajaran *Home Visit* dengan cara seperti apa?

Jawaban: sejujurnya ini adalah pertama kalinya saya melakukan metode pembelajaran *Home Visit*. Karena sebelumnya proses pembelajaran berjalan dengan aman tanpa hambatan. Dengan Bismillah dan keyakinan kami sebagai guru menerapkan metode pembelajaran *Home Visit* ini, dengan waktu yang sangat singkat, fasilitas yang seadanya karena kita memakai rumah walimurid jadi alat tulis atau media pembelajaran juga terbatas hanya yang saya bawa saja.

- d. Apakah anak-anak senang selama proses pembelajara berlangsung?

Jawaban: dilihat dari raut wajah dan juga respon anak-anak ketika pembelajaran berlangsung, semuanya terlihat senang, dan cukup menikmatinya. Walaupun ada beberapa pertanyaan yang saya dapat. Seperti “bu, kenapa kita sekolahnya dirumah Azka?. Bu kenapa kita sekolah tidak memakai seragam?”.



A. Dokumentasi

1. Foto kegiatan proses pembelajaran *Home Visit*









2. Foto peneliti dengan kepala sekolah



3. Foto staf tata usaha pada saat sterilisasi area bermain



4. Foto ruang Kantor TK Miftahul Huda



5. Foto ruang kelas TK Miftahul Huda



6. Foto mushola Miftahul Huda



7. Foto area bermain TK Miftahul Huda



8. Foto gedung tampak depan



Jadwal Kegiatan

1. Kegiatan normal (*non Home Visit*)

Tabel 4.10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

SIKLUS 1

PERTEMUAN 1⁵⁶

KELOMPOK : B HARI/ TANGGAL : SELASA, 05 JANUARI 2020
 TEMA/ SUB TEMA : UDARA, AIR DAN API/ AIR HUJAN WAKTU : 07:30-10:00

KOMPETENSI DASAR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		KETERANGAN
			ALAT	HASIL	
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya. 2.2 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	I. KEGIATAN AWAL (+30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • apel pagi • berdo'a, salam, absen • melakukan apersepsi dan memotivasi anak • menyampaikan tujuan pembelajaran 	Teks do'a Guru Guru	Observasi		
4.3 menggunakan anggota tubuh	II. KEGIATAN INTI (+30 menit)	Teks tepuk tangan	Observasi		

⁵⁶ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Staf Tata Usaha TK Miftahul Huda pada tanggal 18, Januari 2021.

<p>untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>4.7 menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh.</p> <p>3.12 mengenal keaksaraan awal melalui bermain.</p> <p>4.12 menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • bertepuk tangan untuk membuka semangat anak yakni “Tepuk Hujan” • membentuk permainan melingkar dengan berpegangan tangan dan bernyanyi “Lingkaran besar” • menyebutkan/ membaca gambar yang iplihatkan. • membagi kelas menjadi tiga kelompok • memasngkan beberapa kata dibawah gambar hinggamembentuk klimat dan membacanya. 	<p>Teks lagu</p> <p>Gambar</p> <p>Gambar dan kartu kata</p>	<p>Unjuk kerja & hasil karya</p>		
<p>2.7 memiliki prilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau</p>	<p>III. ISTIRAHAT (+30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • cuci tangan, berdo'a, 	<p>Air, sabun, lap,</p>	<p>Observasi</p>		

menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan.	bermain, dan makan.	bekal			
2.10 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain. 1.2 menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.	IV. KEGIATAN AKHIR (+30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • mengadakan evaluasi secara lisan • memuji teman yang hasilnya bagus • memberi penghargaan kepada anak atas hasil kerjanya • berdo'a, salam, pulang. 	Teks do'a	Observasi		

Mengetahui:

Kepala TK Miftahul Huda

Siti Sa'diyah, S.Ag.

Peneliti

Anis Fauziah

Tabel 4.11
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS 1
PERTEMUAN II⁵⁷

KELOMOK : B HARI/TANGGAL : RABU, 04 JANUARI 2020
TEMA/ SUB TEMA : UDARA, AIR DAN API/ AIR HUJAN WAKTU : 07:30-10:00

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		KETERANGAN
			ALAT	HASIL	
1.1 mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanya	A. KEGIATAN AWAL (30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • apel pagi • salam, berdo'a, absen • melakukan apersepsi dan memotivasi anak • menyampaikan tujuan pembelajaran 	Teks do'a Absen Guru dan anak Guru	Observasi		
			Observasi		
4.7 menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hean, tanaman, cuaca,	B. KEGIATAN INTI (30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • bernyanyi untuk membuka semangat anak yakni lagu "tik-tik bunyi hujan" • menyebutkan nama/ 	Tek lagu	Observasi		

⁵⁷ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Staf Tata Usaha TK Miftahul Huda pada tanggal 18, Januari 2021.

<p>tanah, air, batu-batuan dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh.</p> <p>4.10 menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>4.12 menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</p>	<p>aktivitas gambar yang ditunjukkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan kata-kata dibawah gambar yang telah ditulis guru. • membagi kelas menjadi 3 kelompok • menulis kata/ kalimat dibawah gambar dalam kelompok 	<p>Gambar</p> <p>Kapur/ spidol, gambar</p> <p>Lembar kegiatan</p>	<p>Observasi</p> <p>Untuk kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Hasil karya</p>		
<p>2.7 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara untuk melatih</p>	<p>C. ISTIRAHAT (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • cuci tangan, berdo'a, bermain, makan 	<p>Air, sabun. Lap, bekal</p>	<p>Observasi</p>		

kedisiplinan.					
2.10 memiliki erilaku yang mencerminkan sikap kerjasama. 1.2 menghargai diri sendiri , orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.	D. .KEGIATAN AKHIR (+30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • mengadakan evaluasi secara lisan • memuji teman yang hasil karyanya bagus • memberi penghargaan kepada anak atas hasil kerjanya berdo'a, salam, pulang	Teks do'a	Observasi		

Mengetahui:

Kepala TK Miftahul Huda

Peneliti

Siti Sa'diyah, S.Ag.

Anis Fauziah



Tabel 4.12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

SIKLUS 1
PERTEMUAN II⁵⁸KELOMOK : B
JANUARI 2020

HARI/ TANGGAL : RABU, 04

TEMA/ SUB TEMA: UDARA, AIR DAN API/ AIR HUJAN

WAKTU :07:30-10:00

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		KETERANGAN
			ALAT	HASIL	
1.1 mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanya	E. KEGIATAN AWAL (30 menit) -apel pagi -salam, berdo'a, absen -melakukan apersepsi dan memotivasi anak -menyampaikan tujuan pembelajaran	Teks do'a Absen Guru dan anak Guru	Observasi Observasi		
4.7 menyajikan berbagai karya yang	II. KEGIATAN INTI (30 menit)				

⁵⁸ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Staf Tata Usaha TK Miftahul Huda pada tanggal 18, Januari 2021.

<p>berhubungan dengan lingkungan alam (hean, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll) dalam bentk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh.</p> <p>4.10 menunjukan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>4.12 menunjukan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</p>	<p>-bernyanyi untukmembuka semangat anak yakni lagu “tik-tik bunyi hujan”</p> <p>-menyebutkan nama/ aktivitas gambar yang ditunjukkan</p> <p>-menunjukkan kata-kata dibawah gambar yang telah ditulis guru.</p> <p>-membagi kelas menjadi 3 kelompok</p> <p>-mennulis kata/ kalimat dibawah gambar dalam kelompok</p>	<p>Tek lagu</p> <p>Gambar</p> <p>Kapur/ spidol, gambar</p> <p>Lembar kegiatan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Untuk kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Hasil karya</p>		
<p>2.8 memiliki prilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara untuk melatih kedisiplinan</p>	<p>III. ISTIRAHAT (30 menit)</p> <p>-cuci tangan, berdo'a, bermain, makan</p>	<p>Air, sabun. Lap, bekal</p>	<p>Observasi</p>		
<p>2.11 memiliki erilaku yang mencerminkan sikap kerjasama.</p> <p>1.2 menghargai diri</p>	<p>IV. KEGIATAN AKHIR (+30 menit)</p> <p>-mengadakan evaluasi secara lisan</p> <p>-memuji teman yang hasil</p>				

sendiri , orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.	karyanya bagus -memberi penghargaan kepada anak atas hasil kerjanya -berdo'a, salam, pulang	Teks do'a	Observasi		
---	---	-----------	-----------	--	--

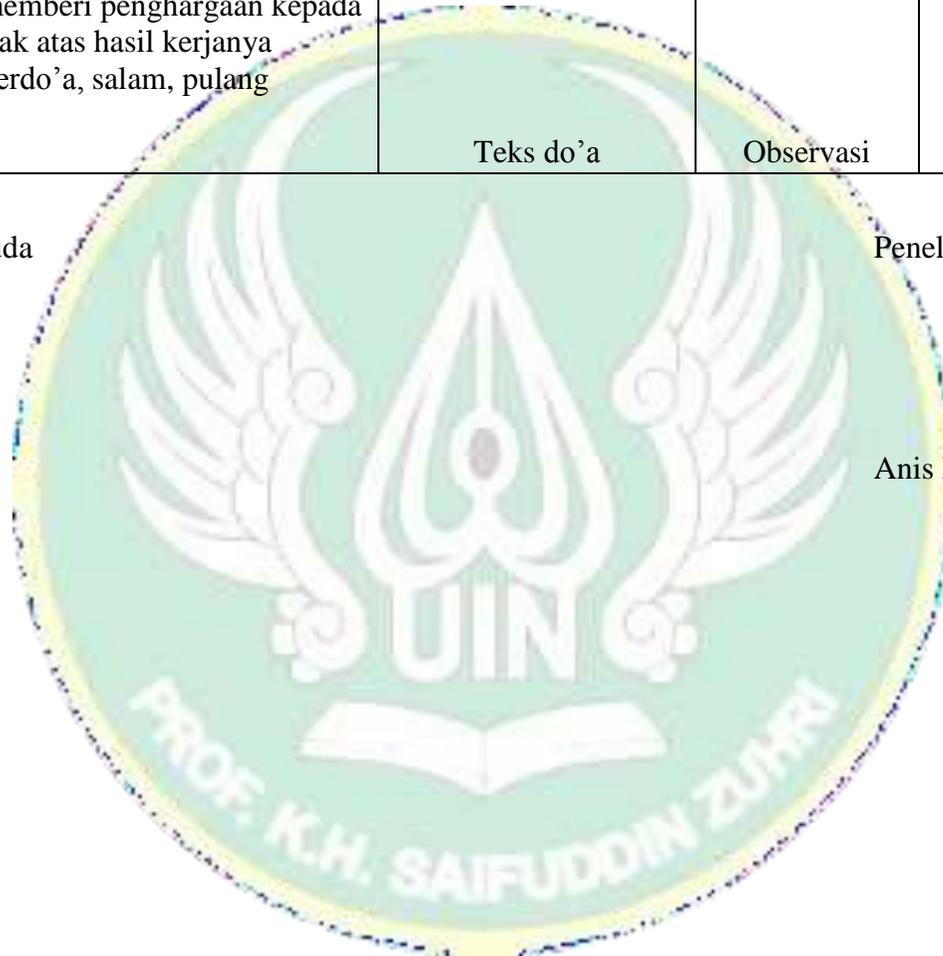
Mengetahui:

Kepala TK Miftahul Huda

Peneliti

Siti Sa'diyah, S.Ag.

Anis Fauziah



Tabel 4.13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**SIKLUS 1****PERTEMUAN III⁵⁹****KELOMPOK : B**
2020**HARI/ TANGGAL : KAMIS, 06 JANUARI****TEMA/ SUB TEMA : UDARA, AIR DAN API/ AIR HUJAN****WAKTU : 07:30-10:00 WIB**

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT SUMBER PEMBELAJARAN	PENLAIAN PERKEMBANGAN ANAK		KETERANGAN
			ALAT	HASIL	
1.1 mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanya 4.3 menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus.	I. KEGIATAN AWAL (+30 menit) -Apel pag -Salam berdo'a, mengucapkan surat Al-Fatihah -Absen -Melakukan apresiasi dan memotivasi anak dengan melakukan senam fantasi menirukkan pohon tertiuup angin sepoi-sepoi, angin kencang dan angin kencang	Teks do'a dan Juz Amma Absen Guru dan Anak	Observasi Observasi		

⁵⁹ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Staf Tata Usaha TK Miftahul Huda pada tanggal 18, Januari 2021.

	<p>sekali.</p> <p>-Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	Guru			
<p>4.3 menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>3.12 mengenal keaksaraan awal melalui bermain.</p> <p>3.10 memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca).</p> <p>4.7 menyajikan berbagai karanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh dll tentang lingkungan social. (keluarga, teman, tempat tinggal, tnpat ibadah, budaya, transportasi).</p>	<p>II. KEGIATAN INTI (+60 menit)</p> <p>-Bermain tepuk tangan untuk membuka semangat yakni “tepuk wudhu” dilanjutkan dengan melakukan gerakan wudhu.</p> <p>-Menyebutkan nama/ aktivitas gambar cerita yang ditunjukkan.</p> <p>-Membagi anak menjadi 3 kelompok.</p> <p>-Memasangkan kata/ kalimat dibawah gambar</p> <p>-Mewarnai gambar cerita.</p> <p>-Menyebutkan dan menceritakan isi gambar seni dengan judul “pulang sekolah”</p>	<p>Teks tepuk tangan</p> <p>Gambar cerita</p> <p>Gambar dan kartu kata</p> <p>Lembar kegiatan dan pensil warna.</p> <p>Gambar seri</p>	<p>Obsevasi</p> <p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Hasil karya</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Hasil karya</p>		
<p>2.7 memiliki perilaku yang mencerminkan</p>	<p>III. ISTIRAHAT (+30 menit)</p> <p>-cuci tangan, berdo'a, bermain,</p>				

sikap sabar (mau menunggu giliran) mau mendengar ketika orang lain berbicara, untuk melatih kedisiplinan.	makan	Air, Sabun, Lap, bekal			
2.10 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama. 1.2 menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa sukur kepada Tuhan.	IV. KEGIATAN AKHIR (+30 menit) -mengadakan evaluasi secara lisan -memuji teman yang hasilnya bagus -memberi penghargaan kepada anak atas hasil kerjanya -berdoa'a, salam, pulang	Teks do'a			

Mengetahui:

Kepala TK Miftahul Huda

Siti Sa'diyah, S.Ag.

Peneliti

Anis Fauziah



kegiatan non formal (*Home Visit*)

Tabel 4.14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

SIKLUS 1

PERTEMUAN I⁶⁰

KELOMPOK : B

HARI/ TANGGAL : SENIN, 7 JUNI 2021

TEMA/ SUB TEMA : BINATANG/ TUPAI

WAKTU : 08:00-09:00

WAKTU	KEGIATAN PEMBELAJARA	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		KETERANGAN
		ALAT	HASIL	
Senin, 08:00-09:00	Bercerita si Tupai	Majalah cerita		
Selasa, 08:00-09:00	Mewarnai gambar Tupai	Majalah buku cerita		
Rabu. 08:00-09:00	Bermain, memperagakan isi cerita	Topeng		

⁶⁰ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Staf Tata Usaha TK Miftahul Huda pada tanggal 18, Januari 2021.

Mengetahui:

Kepala TK Miftahul Huda

Peneliti

Siti Sa'diyah, S.Ag.

Anis Fauziah



Tabel 4.61

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

SIKLUS 1

PERTEMUAN I⁶¹

KELOMPOK : B

HARI/ TANGGAL : SELASA, 8 JUNI 2021

TEMA/ SUB TEMA : BINATANG/ BINATANG LAUT

WAKTU : 08:00-09:00

WAKTU	KEGIATAN PEMBELAJARA	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		KETERANGAN
		ALAT	HASIL	
Senin, 08:00-09:00	Mengenalkan binatang laut	Majalah cerita		
Selasa, 08:00-09:00	Menebalkan tulisan macam-macam binatang laut dan mewarnai binatang laut	Majalah buku cerita		
Rabu. 08:00-09:00	Mempergakkan binatang laut dan menirakan suara binatang laut			

Mengetahui:

Kepala TK Miftahul Huda

Peneliti

Siti Sa'diyah, S.Ag.

Anis Fauziah

⁶¹ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Staf Tata Usaha TK Miftahul Huda pada tanggal 18, Januari 2021.

Tabel 4.62

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

SIKLUS 1

PERTEMUAN I⁶²

KELOMPOK : B

HARI/ TANGGAL : RABU, 9 JUNI 2021

TEMA/ SUB TEMA : BINATANG/ BINATANG DARAT

WAKTU : 08:00-09:00

WAKTU	KEGIATAN PEMBELAJARA	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		KETERANGAN
		ALAT	HASIL	
Senin, 08:00-09:00	Menyebutkan macam-macam inatang yang hidupnya di darat	Majalah cerita		
Selasa, 08:00-09:00	Menyebutkan makanan binatang darat	Majalah buku cerita		
Rabu. 08:00-09:00	Memperagakkan dan menirukan suara binatang darat.			

Mengetahui:

Kepala TK Miftahul Huda

Peneliti

Siti Sa'diyah, S.Ag.

Anis Fauziah

⁶² Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Staf Tata Usaha TK Miftahul Huda pada tanggal 18, Januari 2021.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENENLITIAN


YAYASAN MIPTAHUL HUDA RUNGKANG
TK MIPTAHUL HUDA
DUSA RUNGKANG KECAMATAN LOSARI KABUPATEN BREBES
JALAN PESANTREN NO. 30 RT 004 RW 006 BREBES 52255

SURAT KETERANGAN PENELITIAN/ STUDI

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, menerangkan bahwa:

Nama	: ANIS FAUZIAH
NIM	: 1717406007
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut **BENAR** telah melaksanakan penelitian di TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes selama 28 hari, dari hari Senin, 4 Januari 2021 sampai 31 Januari 2021. Dengan judul penelitian *"Implementasi Metode Pembelajaran Home Visit di TK Miftahul Huda Rungkang Kecamatan Losari Kabupaten Brebes"*.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah TK Miftahul Huda Rungkang


Siti Sa'diyah, S.Pd.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

1. Nama Lengkap : Anis Fauziah
2. NIM : 1717406007
3. Tempat, Tanggal lahir : Brebes, 25 Juli 1998
4. Alamat : Desa Rungkang RT 004 RW 005
Kecamatan
Losari Kabupaten Brebes Provinsi
Jawa Tengah.
5. Nama Ayah : Su'ir
6. Nama Ibu : Naelah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. RA Miftahul Ulum Rungkang ;Lulus tahun 2004
 - b. MI Negeri Rungkang :Lulus tahun 2011
 - c. MTs An-Nashuha Kalimukti :Lulus tahun 2014
 - d. MA Negeri 5 Cirebon :Lulus tahun 2017
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Tahun 2009-2010 :TPQ Miftahul Huda
 - b. Tahun 2010-2011 :TPQ Miftaul Ulum
 - c. Tahun 2011-2017 :Pondok Pesantren An-Nashuha
Asrama Al
Manshuriyah Kalimukti Cirebon
 - d. Tahun 2017-2020 :Pondok Pesantren Anwarul Hidayah
Kedungbanteng Banyumas

C. Pengalaman Organisasi

1. PRAMUKA MI Negeri Rungkang
2. Drum Band Gema Suara MI Negeri Rungkang
3. PASKIBRA Salahudin Al-Ayubi MTs An-Nashuha Kalimukti
4. PRAMMUKA Nyi Buyut Kafiyah & Nyi Buyut Palkini
5. PIAUD Studio IAIN Purwokerto
6. PMI Wali Songo IAIN Purwokerto

Purwokerto, 17 April 2024



Anis Fauziah
1717406007